



RENCANA STRATEGIS 2020-2024 REVISI 3

POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI
BANGKA BELITUNG

Kata Pengantar

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Polman Negeri Babel tahun 2020 – 2024 yang telah menyesuaikan dengan renstra Kemdikbud dapat diselesaikan dengan baik.

Maksud dari penyusunan renstra ini adalah sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan Polman Negeri Babel dalam waktu lima tahun ke depan. Renstra ini disusun berdasarkan kesadaran, kehendak, dan kebutuhan bersama untuk dijadikan pedoman agar setiap keputusan yang diambil dan setiap langkah yang ditempuh oleh setiap unsur penyelenggara (jurusan, program studi, dan unit penunjang) merupakan bagian dari upaya untuk menuju tujuan bersama yang telah ditetapkan ini. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan Polman Negeri Babel, Renstra ini harus menjadi komitmen bersama seluruh unsur penyelenggara. Renstra ini juga perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih bersifat operasional.

Atas nama pimpinan Polman Negeri Babel saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan bekerja keras dalam penyusunan Renstra Polman Negeri Babel tahun 2020 – 2024 ini. Semoga pemikiran yang telah diberikan dapat membawa Polman Negeri Babel ke arah perubahan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Edisi Revisi-3
Sungailiat, 14 Agustus 2024
Direktur



I Made Andik Setiawan, M.Eng., Ph.D.
NIP. 197307032012121003

Daftar Isi

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR ISTILAH	vii
BAB I. Pendahuluan.....	1
A. Kondisi Umum	1
B. Landasan Hukum (terupdate).....	3
C. Maksud dan Tujuan Penyusunan Renstra.....	4
D. Kondisi Internal.....	4
I. Tata Pamong & Tata Kelola.....	4
II. Sumber Daya Manusia	7
III. Keuangan, Sarana, dan Prasarana	17
IV. Sistem Informasi	20
V. Pendidikan	25
VI. Kemahasiswaan	29
VII. Penelitian & Pengabdian.....	30
VIII. Kerjasama	38
IX. Sistem Penjaminan Mutu.....	39
X. Akreditasi Program Studi, Institusi dan Ukuran Eksternal	39
E. Potensi dan Permasalahan	41
BAB II TUJUAN DAN SASARAN.....	44
A. Visi.....	44
A.1.1. Visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	44
A.1.2. Visi Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.....	44
B. Misi	44
B.1. Misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	44
B.2. Misi Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.....	45
C. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan	45
D. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran	46
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN.....	49
A. Arah Kebijakan dan Strategi.....	49

A.1.1.	Meningkatkan Peringkat Akreditasi Institusi dan Program Studi	50
A.1.2.	Peningkatan APK, Kualitas dan Jumlah Lulusan	52
A.1.3.	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan ..	54
A.1.4.	Meningkatkan Kualitas dan Kapasitas Sumber Daya Manusia	56
A.1.5.	Meningkatkan Kualitas dan Keluaran Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	58
A.1.6.	Meningkatkan Tata Kelola Yang Baik Dan Berkualitas Sebagai Perwujudan Good University Governance	59
A.2.	Kerangka Regulasi.....	60
A.3.	Kerangka Kelembagaan	61
BAB IV	TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....	64
A.	Target Kinerja.....	64
B.	Kerangka Pendanaan.....	88
BAB V	PENUTUP.....	90
A.	Pedoman Pelaksanaan.....	90
B.	Kaidah Pelaksanaan	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data rincian komposisi dosen Polman Negeri Babel

Tabel 1.2 Data detail komposisi tenaga kependidikan (Tendik) Polman Tahun 2019

Tabel 1.3 Data pendidikan dan usia tenaga kependidikan (Tendik) Polman Tahun 2019

Tabel 1.4 Jenis penugasan dan pendidikan tenaga kependidikan (Tendik) Polman Tahun 2019

Tabel 1.5 Jumlah mahasiswa dan perkiraan perkembangan jumlah mahasiswa Polman Babel

Tabel 1.6 Persentase lulusan bersertifikat terhadap jumlah mahasiswa lulus

Tabel 1.7 Persentase lulusan tepat waktu

Tabel 1.8 IPK Lulusan Tahun 2018

Tabel 1.9 Data Akreditasi Program Studi

Tabel 2.1 Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan Polman Babel

Tabel 2.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran Polman Babel

Tabel 3.1 Arah Kerangka Regulasi Polman Babel

Tabel 3.2 Target kinerja 2020-2022 (**Kepmendikbud 754/P/2020**)

Tabel 3.3 Target kinerja 2022-2023 (**Kepmendikbud 3/M/2021**)

Tabel 3.4 Target kinerja 2023-2024 (**Kepmendikbudristek 210/M/2023**)

Tabel 3.5 Relevansi Sasaran Strategis Kemdikbudristek dengan Sasaran Strategis Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung

Tabel 3.6 Kerangka Regulasi

Tabel 4.1 Target kinerja 2020-2022 (**Kepmendikbud 754/P/2020**)

Tabel 4.2 Target kinerja 2023-2024 (**Kepmendikbudristek 210/M/2023**)

Tabel 4.3 Sinkronisasi Target Program, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja (IK) Sesuai KepMendibudristek Nomor 210/M/2023

Tabel 4.4 Sinkronisasi Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja (IK), dan Kegiatan Pendukung Sesuai KepMendibudristek Nomor 210/M/2023

Tabel 4.5 Kerangka Pendanaan 2020-2023

Tabel 4.6 Kerangka Pendanaan 2024

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Polman Bangka Belitung

Gambar 1.2 Komposisi dosen berdasarkan sebaran usia

Gambar 1.3 Komposisi dosen berdasarkan sebaran usia dan status kepegawaian

Gambar 1.4 Komposisi dosen berdasarkan sebaran usia dan jabatan fungsional

Gambar 1.5 Komposisi dosen berdasarkan pendidikan terakhir

Gambar 1.6 Persentase pendidikan terakhir dosen tahun 2021

Gambar 1.7 Pendidikan terakhir dan usia Dosen

Gambar 1.8 Jumlah dosen sesuai pangkat yang tercatat dalam sinta tahun 2019

Gambar 1.9 Perkembangan jumlah anggaran dan serapan Polman dari tahun 2016-2018

Gambar 1.10 Halaman website Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung

Gambar 1.11 Halaman login beberapa aplikasi yang tersedia

Gambar 1.12 Jumlah Anggaran Penelitian

Gambar 1.13 Jumlah judul kegiatan penelitian di Polman

Gambar 1.14 Rata-rata anggaran per judul penelitian di Polman Negeri Babel

Gambar 1.15 Perkembangan Jumlah Publikasi

Gambar 1.16 Jumlah dokumen terindeks Scopus (Scopus.com, akses 2019-08-29)

Gambar 1.17 Posisi Polman dalam Publikasi di laman Sinta.ristekdikti.go.id

Gambar 1.18 Jumlah sitasi dari Google (2019-08-29)

Gambar 1.19 Jumlah anggaran kegiatan pengabdian

Gambar 1.20 Jumlah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Gambar 1.21 Rerata Jumlah Dana Pengabdian Kepada Masyarakat

Gambar 3.1 Struktur organisasi Polman Bangka Belitung

DAFTAR ISTILAH

Polman	: Politeknik Manufaktur
Babel	: Bangka Belitung
Renstra	: Rencana Strategis
PDD	: Program Studi Diluar Domisili
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PPPK	: Pegawai Pemerintah Dengan Perjajian Kontak
PPNPN	: Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri
Tendik	: Tenaga Kependidikan
MBKM	: Merdeka Belajar Kampus Merdeka
Dikti	: Pendidikan Tinggi
SIA	: Sistem Informasi Akademik
SAKIP	: Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
RKA-K/L	: Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga
KKNI	: Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
DUDI	: Dunia Usaha dan Dunia Industri
SDM	: Sumber Daya Manusia
IKU	: Indikator Kinerja Utama
OBE	: Outcome Based Education

BAB I. Pendahuluan

A. Kondisi Umum

1. Sejarah singkat Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung

Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung merupakan Politeknik yang awalnya didirikan oleh PT. Timah Tbk pada tahun 1994 dengan nama Politeknik Manufaktur Timah atau disingkat menjadi Polman Timah. Politeknik ini bernaung di bawah Yayasan Polman Timah dengan asistensi dari Politeknik Maunfaktur Bandung. Pada awal berdirinya Polman Timah memiliki tiga jurusan, Otomasi Manufaktur dan Mekatronika, Perawatan dan Perbaikan Mesin, dan Perancangan Mekanik. Seiring dengan perjalannya dan peraturan tentang nomenklatur saat itu, jurusan Otomasi Manufaktur dan Mekatronika diubah namanya menjadi Elektronika Konsentrasi Instrumentasi dan Kendali. Sedangkan isinya masih tetap seperti awal didirikan.

Pada tahun 2005, Polman Timah beserta Sekolah Tinggi Teknik Pahlawan 12 dan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian yang berada di Kabupaten Bangka mengusulkan pendirian Universitas Bangka Belitung (UBB). Selanjutnya setelah UBB berdiri, Polman Timah dan UBB mendapatkan status sebagai PTN pada tahun 2010. Polman Timah kemudian dikenal menjadi Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung yang tertuang di dalam Permendiknas nomor 25 tahun 2010.

Sejak saat itu Polman Negeri Babel memiliki dua jurusan, yaitu Teknik Elektronika dan Informatika, dan Teknik Mesin. Jurusan Teknik Elektronika dan Informatika menaungi prodi D3 Teknik Elektronika, sedangkan Jurusan Teknik Mesin D3 memiliki prodi Teknik Perawatan Mesin dan Teknik Perancangan Mekanik. Sejak menjadi PTN, Polman Negeri Babel mencoba melakukan pengembangan-pengembangan. Setelah melalui beberapa tahapan proses, pada tahun 2017 Polman Babel memiliki prodi baru yaitu prodi D4 Teknik Elektronika di jurusan Teknik Elektronika dan Informatika, dan prodi D4 Teknik Mesin dan Manufaktur di jurusan Teknik Mesin. Setahun kemudian Polman Negeri Babel mendapatkan izin untuk menjalankan prodi D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak. Seiring dengan pengembangan-pengembangan baik yang sudah dilakukan maupun yang akan dicapai, Polman Negeri Babel semestinya memiliki panduan di dalam mencapai rencana-rencana di masa yang akan datang.

Secara umum target-target pada 6 sasaran yang tercermin dalam 22 Indikator kinerja POLMANBABEL tahun pada renstra 2015-2019 ini baru berhasil tercapai 50 % (11 dari 22 indikator kinerja). Dari 22 indikator kinerja pada akhir tahun 2019 tersebut terdapat 7 indikator kinerja baru yang sebelumnya tidak ada pada Perjanjian Kinerja POLMANBABEL 2015-2018. Terhadap indikator kinerja yang belum mencapai target, untuk meningkatkan pencapaian indikator kinerja yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) POLMANBABEL kedepan akan berupaya memperbaiki kekurangan pada kualitas satuan kerjanya serta meningkatkan koordinasi dan sinergi antar unit-unit organisasi maupun dengan pihak Kementerian dan stakeholder lainnya.

2. Latar belakang penyusunan renstra 2020-2024

Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Manufaktur (Polman) ini merupakan dokumen perencanaan jangka menengah untuk periode lima tahun dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Renstra ini merupakan suatu penjabaran visi & misi Pomanbabel yang merupakan prioritas kerja Direktur Polman.

Rencana Strategis (Renstra) ini disusun sebagai arahan kebijakan dalam penyusunan program-program dan kegiatan serta sebagai arahan dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan Polman. Renstra tahun 2020-2024 ini disusun dengan memperhatikan perkembangan Polman Negeri Babel sampai dengan kondisi-kondisi Polman Negeri Babel pada saat renstra disusun serta isu-isu strategis yang melingkupi perkembangan Polman pada masa lima tahun mendatang. Isu-isu strategis yang menjadi perhatian adalah program kerja pemerintah, rencana strategis Kemdikbud dan berbagai perundangan yang berlaku pada saat renstra ini disusun.

Rencana strategis ini memuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan program. Untuk mengukur ketercapaian program yang tertuang, di dalam renstra telah termaktub indikator kinerja program serta sumber-sumber daya yang diperlukan. Program-program yang disusun beserta dengan indikator kinerjanya didasari pada analisis evaluasi diri keadaan Polman Negeri Babel yang memuat hasil analisis SWOT sebagai landasan penentuan program dan kegiatan. Renstra ini dipergunakan sebagai acuan bagi penyusunan renstra-renstra pada unit, jurusan dan prodi yang ada di Polman Negeri Babel sebagai bentuk renstra yang lebih spesifik pada masing-masing unit. Koherensi renstra pada masing-masing unit pada renstra Polman ini diperlukan agar tercapai efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan sumberdaya yang ada untuk mencapai target indikator yang ditetapkan.

3. Latar belakang revisi renstra pertama (ex.menyesuaikan dg kaidah penyusunan renstra dan dg Kepmendikbud 3/M/2021)

Dalam penyusunan renstra, dalam rangka mewujudkan cita-cita pendidikan tinggi, harus dilaksanakan perubahan dalam penilaian performa PTN yang akan dinilai berdasarkan IKU yang menjadi kontrak kinerja antara PTN dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. IKU terbaru yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 memiliki tiga indikator utama.

Pertama, kualitas lulusan yang diukur dengan Lulusan mendapat pekerjaan yang layak, dan

Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus. Kedua, kualitas dosen dan pengajar yang diukur dengan Dosen berkegiatan di luar kampus, Praktisi mengajar di dalam kampus, dan Hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan dapat rekognisi internasional. Ketiga, kualitas kurikulum yang memiliki subindikator antara lain program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia, Kelas yang kolaboratif dan partisipatif, serta adanya program studi berstandar internasional.

4. Penjelasan latar belakang revisi renstra kedua (terbitnya Kepmendikbudristek 210/M/2023)

Indikator kinerja utama yang terdapat dalam renstra Polman babel sudah mengacu kepada Kepmendikbudristek 210/M/2023 dimana indikator kinerja utama perguruan tinggi dan lembaga layanan pendidikan tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini. Setiap perguruan tinggi negeri dan lembaga layanan pendidikan tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi harus berpedoman pada indikator kinerja utama dalam:

- a. menetapkan rencana kinerja;
- b. menyusun rencana kerja dan anggaran;
- c. menyusun dokumen kontrak atau perjanjian kinerja;
- d. menyusun laporan kinerja; dan
- e. melakukan evaluasi pencapaian kinerja.

B. Landasan Hukum (terupdate)

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
2. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
3. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN I 5 / 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 18421);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 319);
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963);

8. Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 / M / 2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 777);
10. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi

C. Maksud dan Tujuan Penyusunan Renstra

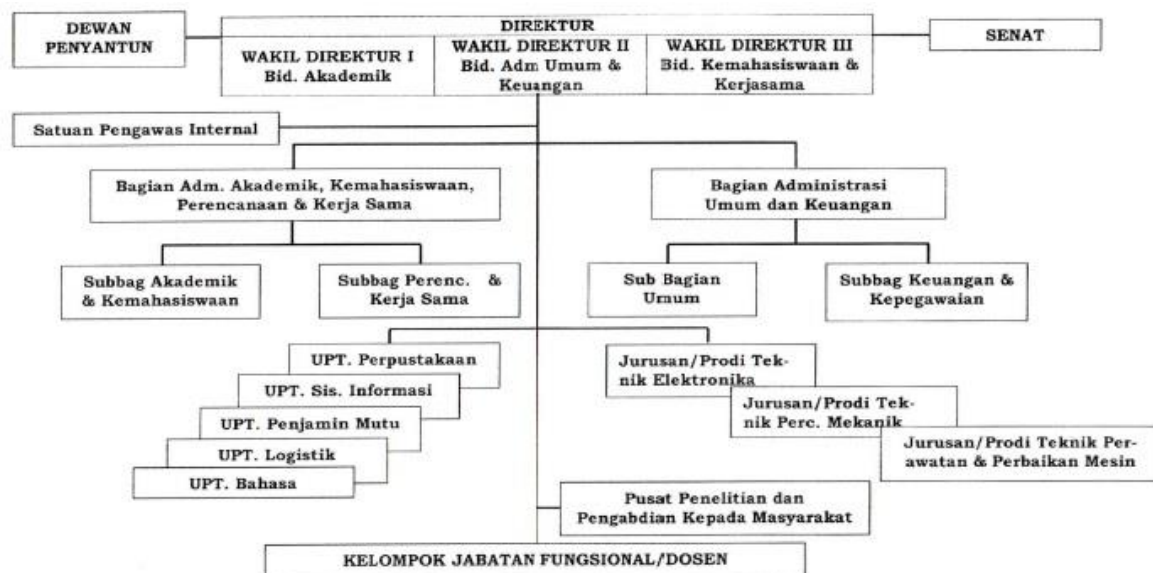
1. Sebagai agenda utama yang menentukan arah pembangunan pendidikan di Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung yang berisi pernyataan tentang visi, misi, tujuan, dan sasaran serta strategi pencapaiannya melalui penetapan kebijakan, program, dan kegiatan;
2. Sebagai salah satu wujud akuntabilitas, transparansi, dan pernyataan mutu kepada para pemangku kepentingan yang dinyatakan melalui perencanaan jangka menengah; dan
3. Sebagai pedoman bagi penyusunan rencana kerja (renja) tahunan/jangka Untuk mengatur distribusi sumber daya terhadap program-program dan kegiatan-kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan serta sasaran lembaga;
4. Untuk mengukur dan mengevaluasi hasil-hasil yang dicapai (kinerja) dengan membandingkan antara tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang ditentukan dan realisasinya; dan
5. Untuk mengendalikan kesinambungan pembangunan pendidikan di Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung dari satu periode ke periode berikutnya sehingga menjamin ketercapaian visi, tujuan, dan sasaran yang ditetapkan.

D. Kondisi Internal

I. Tata Pamong & Tata Kelola

Tata pamong dan tata kelola Polman Negeri Babel didasarkan pada statuta Polman Negeri Babel yang ditetapkan oleh Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 25 Tahun 2016. Di dalam statuta tersebut bahwa organ utama Polman Negeri Babel adalah Direktur, Senat & Dewan Penyantun. Direktur sebagai organ pengelola Polman terdiri atas: Direktur & Pembantu Direktur (Wakil Direktur), Jurusan, Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Bagian dan UPT. Susunan organisasi dan tata kerja mengacu pada Permendiknas Nomor 25 Tahun 2010 tentang OTK Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

Secara oragnisasi tata pamong dan tata kelola Polman Negeri Babel telah terbentuk dan memiliki landasan hukum yang jelas. Dengan struktur organisasi dan ketentuan yang ada, Polman Negeri Babel memiliki keleluasan dalam pengembangan organisasi dan tata kelolanya sepanjang sesuai dengan ketentuan. Pada saat ini struktur organisasi Polman Negeri Babel dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Struktur organisasi Polman Bangka Belitung

Pada periode ini Direktur sudah dijabat oleh dosen dari internal Polman Negeri Babel sendiri. Demikian pula dengan Wakil Direktur yang juga dijabat oleh dosen-dosen dari Polman Negeri Babel sendiri. Dengan melihat komposisi kepangkatan dan jabatan dosen di Polman Negeri Babel, maka sejak periode ini sudah banyak dosen-dosen yang memenuhi persyaratan untuk menjabat sebagai Direktur (ketentuan umum adalah dengan jabatan Lektor dan minimal pernah menjabat sebagai Ketua Jurusan, dengan pendidikan minimum Magister). Secara konseptual dari aspek kepemimpinan dan keberlanjutan kepemimpinan Polman Negeri Babel akan dapat dipenuhi secara internal maupun eksternal sesuai dengan kebutuhan Polman Negeri Babel.

Struktur yang ada menunjukkan suatu bentuk struktur standar dalam aspek pengelolaan politeknik untuk menjalankan fungsi pendidikan, penelitian dan pengabdian serta dukungan pelaksanaan manajemen. Sistem manajemen yang berjalan di Polman Negeri Babel masih dilakukan dengan pengelolaan yang belum sepenuhnya memanfaatkan TIK secara optimal. Mekanisme-mekanisme pengelolaan data sebagian masih menggunakan pencatatan manual. Sistem-sistem informasi yang mendukung tata kelola Polman Negeri Babel diuraikan pada bagian sumber daya Informasi.

Dalam pengelolaan pelaporan, pelaporan-pelaporan yang memiliki dampak hukum langsung (misalnya laporan keuangan) telah dilakukan dengan tertib. Namun demikian encatatan dan pelaporan yang bersifat opsional, meskipun

memiliki pengaruh dalam proses dan kinerja masih belum tertangani dengan baik. Pencatatan, pengelolaan dan pelaporan data-data pendukung untuk keperluan proses akreditasi masih belum dipersiapkan dengan baik. Pengelolaan data-data dalam bentuk digital masih belum tersusun sehingga memperlama proses-proses pencarian. Hal ini juga ditandai dengan organisasi penataan data-data yang menyebabkan penyediaan data dan informasi menjadi sulit.

Permasalahan utama dalam penata laksanaan manajemen ini mencakup beberapa aspek yaitu aspek aturan dalam bentuk SOP yang diturunkan dari proses bisnis di Polman Negeri Babel, ketersediaan sistem informasi sebagai pendukung digitalisasi pelaporan dan monitoring proses, kesadaran unit-unit dan petugas yang bertanggung jawab terkait dengan data.

Pada saat ini proses bisnis yang menjelaskan berbagai kegiatan yang ada di Polman Negeri Babel yang tertuang dalam suatu dokumen pengelolaan belum tersedia, sehingga pada masing-masing unit dan keterkaitannya dengan proses besar manajemen polman masih belum tertata dengan baik. Proses yang berjalan masih berdasarkan pada intuisi dan kebiasaan belum dituangkan dalam suatu dokumen yang dapat diakses dan diketahui secara terbuka dan didukung dengan SOP. Penentuan standar minimum pelayanan berikut dengan pengelolaannya masih belum berjalan dengan baik.

Perbaikan pengelolaan manajemen dan peningkatan etos kerja dosen dan tenaga kependidikan perlu menjadi perhatian karena memiliki dampak pada kinerja Polman Negeri Babel. Pengembangan sistem manajemen yang efektif perlu juga diimbangi dengan peningkatan etos kerja dan menjadikan budaya efektif, efisien dan bertanggung jawab menjadi tumbuh dan berkembang di lingkungan Polman Negeri Babel. Kesadaran kemajuan Polman Negeri Babel merupakan kemajuan bersama dan berdampak pada semua stakeholder perlu ditumbuh kembangkan sehingga menjadi budaya kerja.

Target pengembangan organisasi yang sehat dengan tata laksana yang baik, akan dapat dimuarakan pada standarisasi proses dan sertifikasi ISO (yang telah terhenti) atau pengakuan-pengakuan mutu pelayanan yang berstandar sehingga akan meningkatkan kredibilitas Polman Negeri Babel.

Kondisi saat ini:

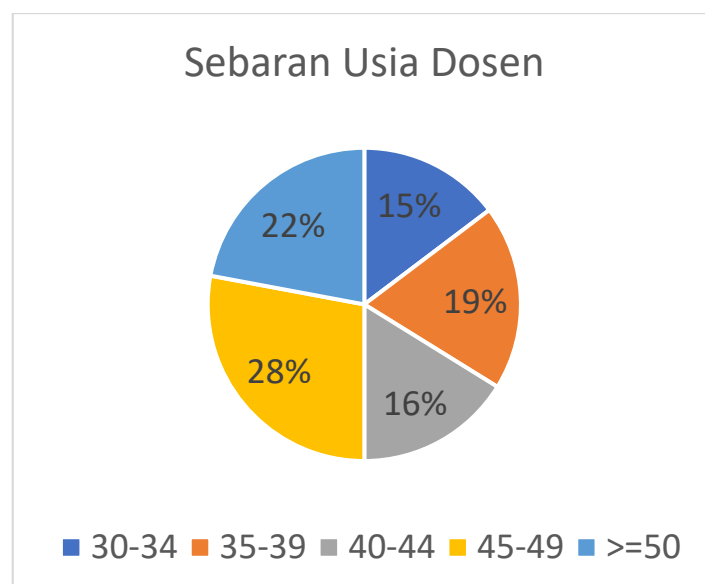
- Pelaksanaan tata kelola yang bersifat wajib sudah dilakukan dengan baik.
- Statuta, OTK dan Tupoksi dari masing-masing organ telah terdeskripsikan.
- Sertifikasi manajemen ISO telah pernah diperoleh tetapi terputus.
- Pelaksanaan tata kelola yang berkaitan dengan indikator kinerja masih belum optimal.
- Pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung tata kelola masih belum optimal.

- Bisnis proses Polman Negeri Babel belum terdokumentasikan dengan baik.
- Standar mutu pelayanan minimum belum ditentukan.
- SOP dan instruksi kerja belum menjadi pedoman pelaksanaan.
- Tinjauan manajemen tahunan dan tindak lanjut belum tersusun dan belum terdokumentasikan.
- Persepsi dalam pengembangan Polman Negeri Babel dan pencapaian visi dan misi masih kurang kuat.
- Nilai-nilai (*core value*) yang menjadi organisasi dan kegiatan di Polman Negeri Babel belum terbentuk.

II. Sumber Daya Manusia

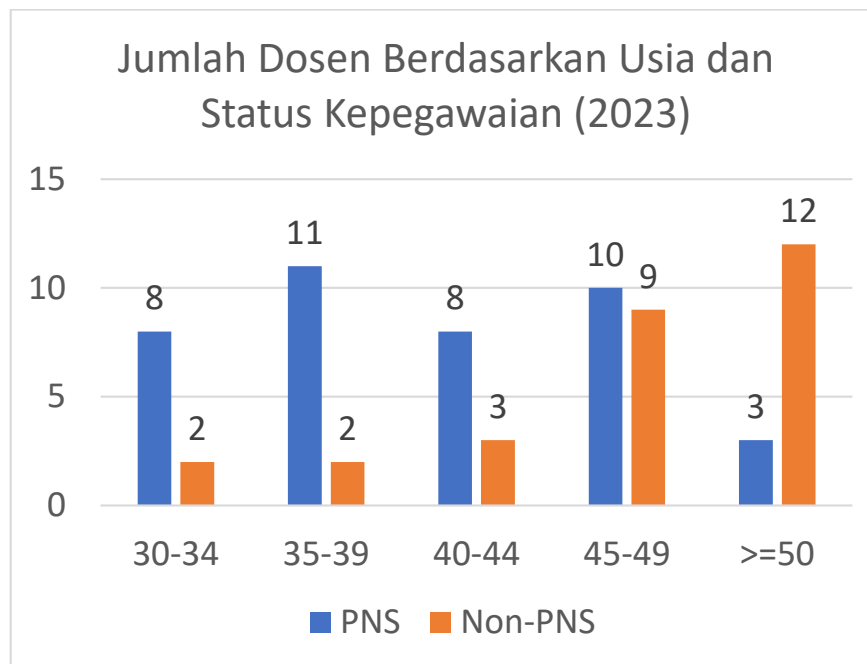
A. Dosen

Sampai dengan saat ini, Polman Negeri Babel didukung oleh 68 dosen. Dari sejumlah 68 dosen 40 orang bertstatus PNS dan 28 orang berstatus Non-PNS. Dari sejumlah dosen 68 orang, komposisi dari sisi usia dosen dapat dilihat pada Gambar 1.2. Sebagian besar dosen berusia pada rentang 45-49 tahun, diikuti dengan usia 35-39 tahun. Komposisi ini menunjukkan bahwa dosen di Polman Negeri Babel berada pada posisi usia produktif. Dengan melakukan esktrapolasi pada tahun 2024, komposisi usia ini masih menunjukkan suatu gambaran tingkat produktivitas yang semestinya dapat dicapai oleh Polman Negeri Babel.



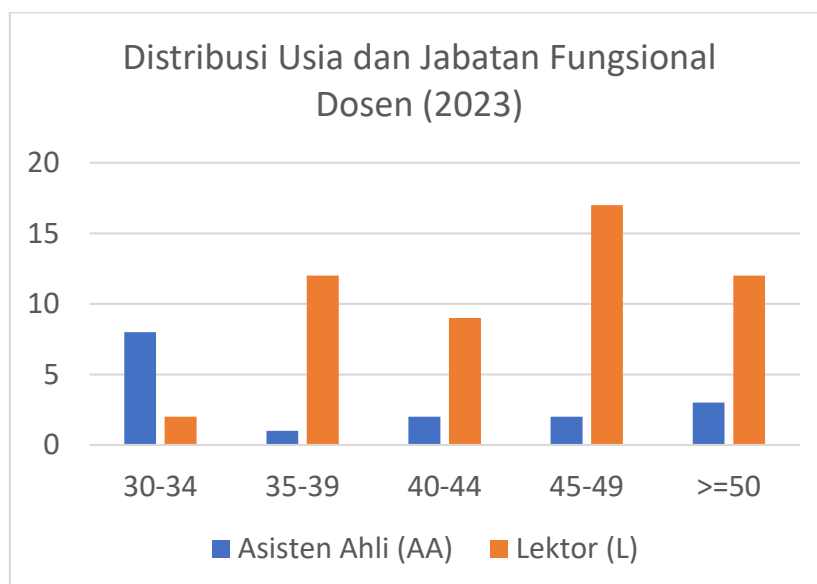
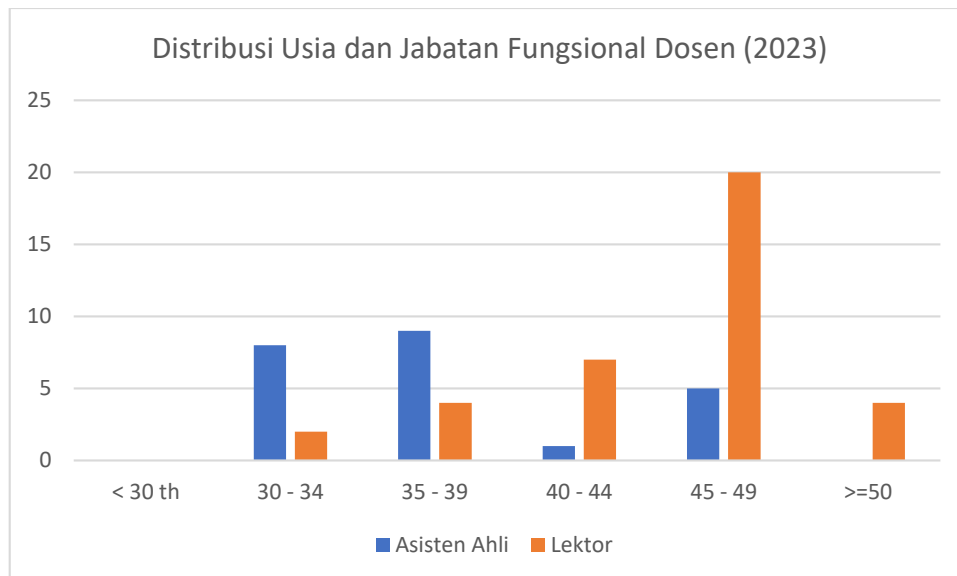
Gambar 1.2. Komposisi dosen berdasarkan sebaran usia

Dari aspek usia dan status kepegawaian sebagian besar dosen dengan status Non-PNS berada pada usia diatas 40 tahun. Hal ini merupakan akibat dari perubahan status PTS yang bernaung di bawah Yayasan Polman Timah menjadi Polman Negeri Babel pada tahun 2010, di mana proses pengalihan status dari pegawai yayasan menjadi PNS tidak seluruhnya bisa terproses langsung. Dosen Polman Negeri Babel dengan status PNS dominan pada rentang usia 35-49. Sedangkan dosen PNS dengan usia diatas 45 tahun terdapat 10 orang.



Gambar 1.3. Komposisi dosen berdasarkan sebaran usia dan status kepegawaian

Berdasarkan profile usia dapat diperkirakan bahwa sampai dengan tahun 2024 dan bahkan 2029 dosen yang ada di Polman Negeri Babel dapat menjadi aspek keunggulan Polman Negeri Babel, karena berada pada usia produktif. Diestimasikan dalam kurun 5-10 tahun lagi dosen Polman Negeri Babel berada pada kondisi optimum untuk menggerakkan aktivitas Polman Negeri Babel. Yang selanjutnya diperlukan adalah upaya menjaga kondisi komposisi melalui mekanisme rekrutmen sumber daya manusia secara terencana.

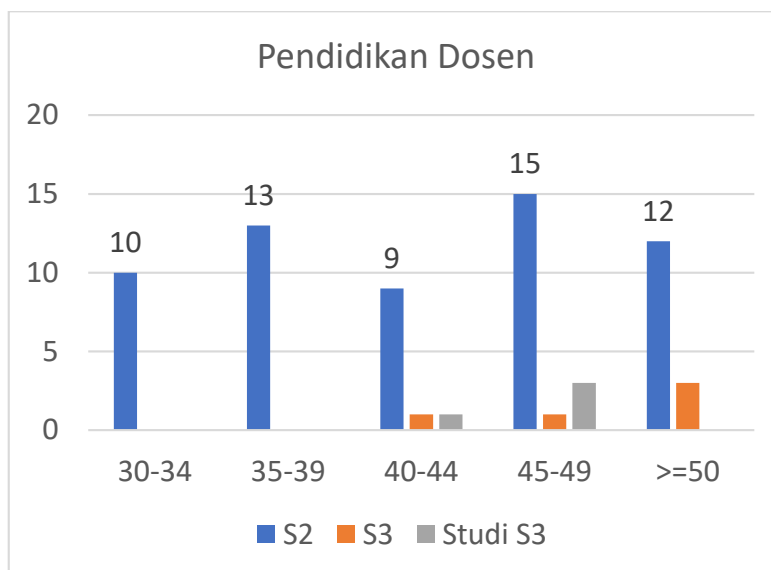


Gambar 1.4. Komposisi dosen berdasarkan sebaran usia dan jabatan fungsional

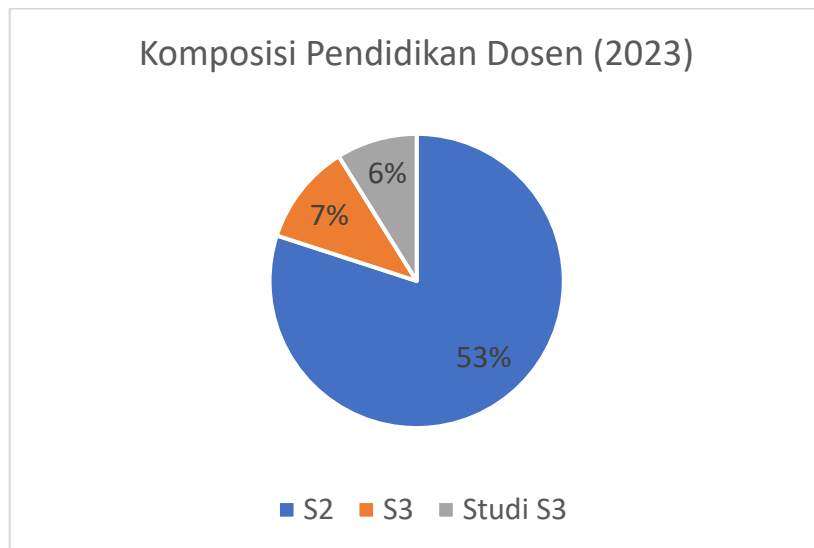
Dari aspek jabatan fungsional, sebaran kepangkatan dosen didominasi oleh dosen dengan jabatan fungsional Lektor. Sejumlah 37 orang dosen (62%) berpangkat Lektor sedangkan sisanya berpangkat Asisten Ahli. Belum ada dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala. Berdasarkan data pada Gambar 1.4, maka dosen dengan pangkat Lektor berada pada kelompok usia di atas 40 tahun. Terdapat satu orang Dosen dengan usia di atas 40 tahun masih ada yang berpangkat Asisten Ahli (17.7%). Kondisi ini menunjukkan adanya persoalan proses kenaikan jabatan fungsional dosen. Pada umumnya dosen-dosen dengan usia lebih dari 45 tahun telah menduduki jabatan fungsional Lektor Kepala. Sedangkan pada usia 35-45 tahun pada jabatan Lektor.

Dari sisi pendidikan terakhir dosen, komposisi yang dimiliki oleh Polman Negeri Babel ditunjukkan pada Gambar 1.5. Data menunjukkan adanya suatu lompatan besar dalam 4 tahun terakhir dengan peningkatan dosen yang belum berpendidikan S2 pada tahun 2015 menjadi seluruhnya sudah berpendidikan minimal S2 pada tahun 2019. Namun demikian dalam rentang waktu 5 tahun, penambahan dosen dengan pendidikan S3 masih sangat sedikit. Hanya terjadi penambahan dosen berpendidikan S3 sebanyak 5 orang dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Pada tahun 2023 jumlah dosen dengan pendidikan S3 sejumlah 5 orang (7%) dan yang sedang menempuh pendidikan S3 sejumlah 4 orang (6%).

Berdasarkan data yang ada, apabila tidak ada penambahan dosen yang studi lanjut S3, maka komposisi dosen dengan pendidikan S3 pada Polman Negeri Babel di tahun 2024 adalah sejumlah 9 orang (13%). Dengan mengacu pada standar akreditasi untuk mendapatkan nilai maksimum diperlukan sejumlah minimal 25% dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala atau Guru Besar, persyaratan utama untuk dapat memperoleh Jabatan Fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar pada saat ini adalah berpendidikan doktor, atau untuk Lektor Kepala memiliki publikasi pada jurnal internasional bereputasi.

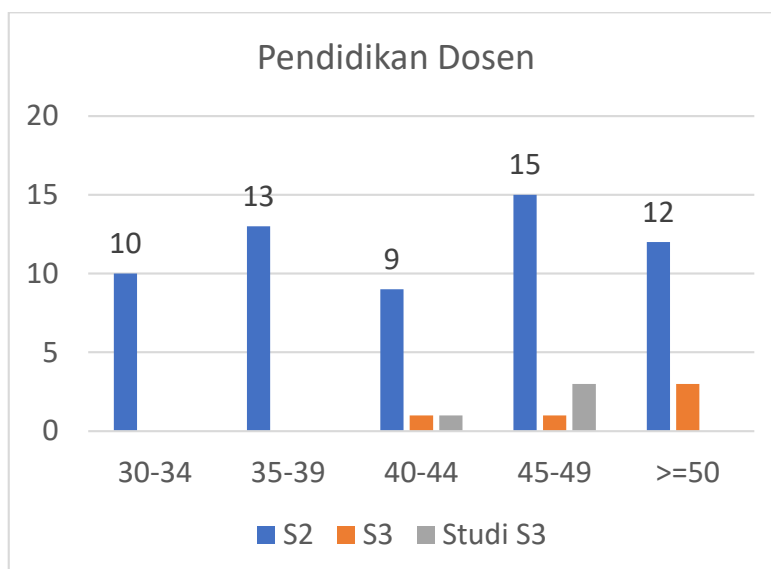


Gambar 1.5. Komposisi dosen berdasarkan usia dan pendidikan terakhir



Gambar 1.6. Persentase pendidikan terakhir dosen tahun 2023

Dari sejumlah dosen dengan pendidikan terakhir Magister, 34% merupakan dosen dengan usia di bawah 40 tahun dan 44% berada pada usia antara 40 – 50 tahun, sedangkan sisanya berusia di atas 50 tahun. Gambar 1.6 menampilkan distribusi pendidikan dan usia dosen. Berdasarkan distribusi yang, potensi pengembangan sumberdaya manusia (dosen) sangat terbuka untuk dilakukan. Dosen-dosen pada usia di bawah 40 tahun dengan pendidikan terkahir S2, dapat didorong untuk melanjutkan studi S3. Apabila tidak ada penambahan dosen yang studi lanjut, maka pada tahun 2024 Polman akan memiliki 9 orang dosen dengan pendidikan S3. Dengan demikian kurang dari 14% dosen yang berpendidikan S3.



Gambar 1.7. Pendidikan terakhir dan usia Dosen

Tabel 1.1 Data rincian komposisi dosen Polman Negeri Babel

Usia/Jumlah	<30	30-34	35-39	40-44	45-49	>=50
Asisten Ahli (AA)		8	1	2	2	3
Lektor (L)		2	12	9	17	12
		10	13	11	19	15
		15%	19%	16%	28%	22%
S2		10	13	9	15	12
S3				1	1	3
Studi S3				1	3	
		10	13	11	19	15
		15%	19%	16%	28%	22%
PNS		8	11	8	10	3
Non-PNS		2	2	3	9	12
		10	13	11	19	15
		15%	19%	16%	28%	22%
S2-PNS		8	11	8	10	3
S2-Non PNS		2	2	3	9	12
		10	13	11	19	15
		15%	19%	16%	28%	22%

Kondisi saat ini:

- Usia dosen dibawah 50 tahun sejumlah 78%
- Dosen PNS sejumlah 40 orang dan P3K sejumlah 28 orang
- Dosen dengan pendidikan S3 sebanyak 7%
- 1 dosen dengan pangkat Lektor Kepala
- Dosen dengan kepangkatan asisten ahli sejumlah 24%

Perkiraan pencapaian dosen dengan Jabatan Fungsional Lektor Kepala pada tahun 2024

Analisis lebih dalam dari data yang ada didapatkan Dosen PNS dengan Jabatan Lektor dan Pangkat 3D (angka kredit 300), terdapat 6 orang (2 PNS & 4 P3K). Untuk dapat meraih jabatan Fungsional Lektor Kepala, maka dosen bersangkutan memiliki dua opsi pilihan, yaitu studi lanjut S3 atau menghasilkan publikasi internasional jurnal bereputasi atau persayaratan lain yang diatur dalam peraturan tentang kepangkatan dosen. Seorang dosen dengan jabatan Lektor 3D dan sedang studi lanjut ada 1 orang. Sehingga secara teoritis yang bersangkutan akan dapat naik ke jabatan Lektor Kepala. Untuk 5 orang lain perlu untuk studi lanjut atau menghasilkan publikasi

jurnal ilmiah internasional atau internasional bereputasi sebagai penulis pertama.

Dosen dengan jabatan fungsional Lektor 3C ada sejumlah 13 orang, 1 orang sedang menempuh S3. Dari situasi ini diperkirakan 1 orang dosen lagi akan dapat mencapai jabatan fungsional Lektor Kepala pada tahun 2024 dari proses pendidikan yang ditempuh. Sedangkan 12 orang yang lain perlu untuk menempuh pendidikan S3 dan atau menghasilkan publikasi di jurnal internasional bereputasi khususnya untuk keperluan kenaikan pangkat fungsional dari Lektor (200) menuju Lektor Kepala (400).

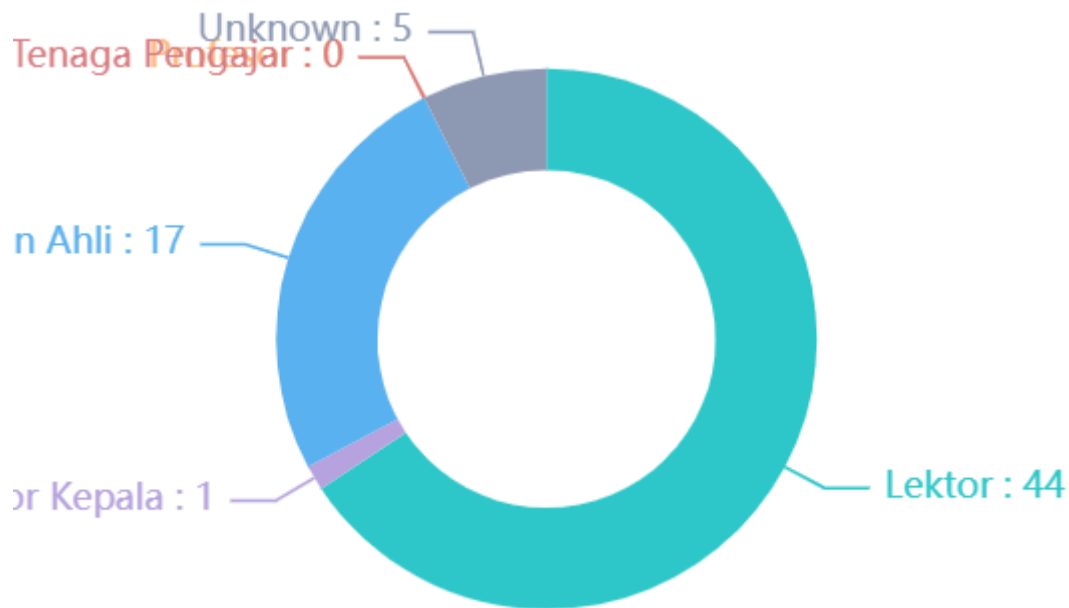
Satu orang dosen dengan Jabatan 3B (150) dengan pendidikan terakhir S3, memiliki kemungkinan untuk menempuh kepangkatan reguler menuju ke Lektor (200/300) dan dilanjutkan menuju Lektor Kepala pada tahun 2023/2024 atau langsung lompat jabatan menuju Lektor Kepala. Persyaratan yang diperlukan adalah memiliki minimal 2 publikasi sebagai penulis pertama pada jurnal ilmiah internasional bereputasi.

Skenario tanpa rencana pengembangan khusus diperkirakan pada tahun 2024 Polman Negeri Babel memiliki minimal 8 orang dengan jabatan Fungsional Lektor Kepala.

Pencapaian dosen dengan Jabatan Fungsional Lektor pada Tahun 2024

Pada tahun 2023 terdapat 16 dosen dengan kepangkatan Asisten Ahli dan Tenaga Pengajar (dosen baru). Dari jumlah ini 5 orang berusia kurang dari 35 tahun, 1 orang berusia antara 35-39 tahun dan 4 orang berusia 40-49 tahun. Permasalahan mendasar yang dihadapi dosen dalam pengembangan karir Jabatan akademik adalah pada kurangnya capaian pada unsur penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Khususnya dalam bentuk karya-karya yang dipublikasikan di berbagai bentuk publikasi ilmiah berupa Jurnal, Conference Proceeding ataupun dalam bentuk HAKI.

Pengumpulan angka kredit dalam bentuk kegiatan pendidikan dapat dilakukan melalui kegiatan penugasan pembelajaran, praktikum, pembimbingan tugas akhir maupun dalam bentuk penulisan buku-buku dan modul pembelajaran. Secara natural maka pencapaian Jabatan Fungsional dosen dalam Jabatan Lektor dapat berjalan dengan effort yang tidak besar. Namun demikian perlu adanya suatu upaya terstruktur sehingga dapat dicapai Jabatan Lektor dengan angka kredit 300, sehingga akan memudahkan dalam pengembangan berikutnya untuk dapat mencapai Jabatan Fungsional Lektor Kepala.



Gambar 1.8. Jumlah dosen sesuai pangkat yang tercatat dalam sinta tahun 2024

B. Tenaga Kependidikan

Tenaga Kependidikan (Tendik) merupakan salah satu unsur pendukung operasional dan pengembangan Polman. Sinergi tenaga kependidikan dengan dosen, serta mutu tenaga kependidikan memegang peran dalam pelaksanaan operasional dan pengembangan Polman Negeri Babel. Jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan akan berperan pada aspek-aspek yang mendukung tercapainya kinerja tugas-tugas utama Polman. Data Tendik dapat dilihat pada

Tabel 1. dan Tabel 1.

Pada saat ini terdapat 71 Tendik yang mendukung operasional Polman Negeri Babel. Sejumlah 20 orang (28%) berstatus PNS dan sisanya (72%) berstatus P3K dan PPNPN. Kondisi ini perlu disikapi dengan baik, untuk dapat membawa pemahaman tentang status P3K sehingga tidak menimbulkan permasalahan dalam pelaksanaan operasional dan pengembangan.

Jika dilihat dari sisi usia, hanya ada 1 Tendik (status PNS) dengan usia diatas 50 tahun (51 tahun). Sehingga secara teoritis personal Tendik sampai dengan tahun 2024 tidak akan mengalami perubahan signifikan, karena belum ada yang masuk pada masa pensiun. Hal ini merupakan satu peluang untuk dapat meningkatkan etos kerja dan semangat dari Tendik, karena pada dasarnya Tendik yang ada akan masih bersama-sama mengembangkan Polman Negeri Babel dalam periode waktu yang lama. Langkah-langkah strategis dan taktis diperlukan agar dalam masa-masa mendatang Tendik dapat menjadi bagian pendorong pengembangan Polman Negeri Babel.

Tabel 1.2. Data detail komposisi tenaga kependidikan (Tendik) Polman Tahun 2023

Tenaga Tendik	Status Pegawai		Kelompok Usia						Total
	PNS	P3K	<30	30-34	35-39	40-44	45-49	>50	
Admin	13	25	3	5	12	4	6	8	38
PLP	7	17	3	8	3	5	4	1	24
Teknisi	0	2	0	0	1	0	0	1	2
LL	0	6	1	1	0	2	0	2	6
Pustakawan	0	1	0	1	0	0	0	0	1
Total	20	51	7	15	16	11	10	12	71
	28%	72%	10%	21%	23%	15%	14%	17%	

Dari

Tabel 1.4 dapat diketahui hanya ada sejumlah 27 orang (38%) sebagai tenaga PLP, Teknisi & Pustakawan yang terlibat langsung dalam kegiatan Tri Dharma. Sedangkan 44 orang (62%) merupakan tenaga administrasi yang mendukung pelaksanaan tata kelola Polman. Jika digabungkan dengan jumlah Dosen, maka secara keseluruhan terdapat 112 pegawai Polman Negeri Babel (81%) yang aktivitas utamanya adalah pelaksanaan Tri Dharma. Komposisi ini cukup ideal jika dilihat dari sudut pandang pengelolaan konvensional. Namun demikian pendekatan teknologi dalam pengelolaan manajemen perlu disikapi dan diantisipasi sehingga tenaga kependidikan yang ada akan dapat berperan efektif dan efisien.

Tabel 1.3. Data pendidikan dan usia tenaga kependidikan (Tendik) Polman Tahun 2023

Kualifikasi Pendidikan	Kelompok Usia						Total
	<30	30-34	35-39	40-44	45-49	>50	
S1	3	5	9	3	4	8	32
D4	0	3	3	3	2	0	11
D3	4	6	3	1	1	0	15
SLTA	0	1	1	4	3	4	13
SD	0	0	0	0	0	0	0
Total	7	15	16	11	10	12	71

Kompetensi Tendik diantaranya dapat dilihat dari pendidikan formal yang ditempuh dan pelatihan-pelatihan keahlian yang diikuti. Berdasarkan tingkat pendidikan dan penugasannya, komposisi Tendik Polman disajikan pada Tabel 1.4. Berdasarkan data maka Tendik dengan pendidikan S1, D4 & D3 ada sejumlah 82%, dengan pendidikan SLTA dan lebih rendah sejumlah 18%. Peningkatan kompetensi untuk tenaga kependidikan khususnya dapat dilakukan melalui bentuk-bentuk pelatihan dan uji sertifikasi.

Kompetensi dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam pengolahan dan penyediaan data dan informasi, pemahaman dan penerapan manajemen yang menggunakan acuan standar internasional (ISO manajemen) perlu untuk segera direalisasikan. Keberhasilan dalam transformasi pengelolaan ini akan memberikan keuntungan efisiensi dalam pengelolaan Polman. Ketrampilan penguasaan dalam penggunaan TIK ini perlu menjadi kompetensi dasar yang dimiliki oleh seluruh Tendik, khususnya yang bertugas pada bidang Administrasi. Tendik yang bekerja pada layanan administrasi perlu memiliki kompetensi dasar penggunaan pengolah kata (Word Processor, Misalnya MS Word) dan penggunaan pengolah data (misalnya MS Excel), serta memahami penggunaan internet.

Sertifikasi kompetensi untuk PLP dan Teknisi perlu dilakukan untuk dapat meningkatkan mutu dan produktivitas dalam pengelolaan serta untuk kesiapan Polman dalam menuju sertifikasi ISO pada tingkat laboratorium dan untuk kesiapan Polman dalam pengembangan layanan Polman untuk masyarakat. Untuk tenaga PLP dan teknisi maka peningkatan kompetensi dengan sertifikasi dapat disesuaikan dengan bidang tugas dari PLP dan teknisi dan dapat dilakukan secara berjenjang.

Tabel 1.4. Jenis penugasan dan pendidikan tenaga kependidikan (Tendik) Polman Tahun 2023

Jenis dan Pendidikan	S1	D4	D3	SLTA	SD	Total
Admin	30	0	7	1	0	38
PLP	0	10	8	6	0	24
Teknisi	0	0	0	2	0	2
LL	1	1		4	0	6
Pustakawan	1	0	0	0	0	1
Total	32	11	15	13	0	71

Secara keseluruhan jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi ada sejumlah 19 orang. Perkembangan jumlah tenaga kependidikan bersertifikat kompetensi total adalah 2016 = 15, 2017 = 18, dan 2019 = 19 orang.

Kondisi saat ini:

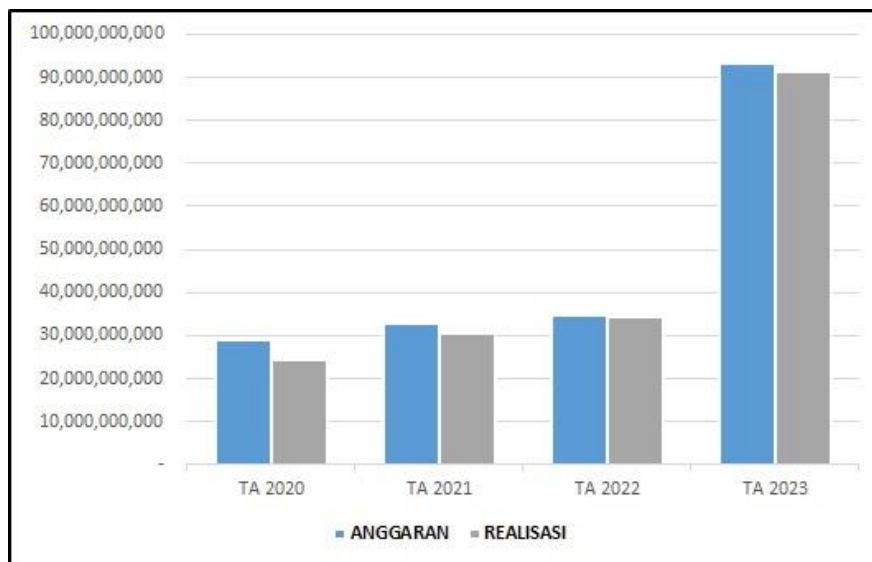
- 99% tenaga kependidikan berusia dibawah 50 tahun, 100% secara teoritis belum pensiun pada tahun 2024
- 28% bertstaus PNS dan 72% berstatus kontrak (P3K atau kontrak Polman)
- 26 orang tendik sebagai PLP & Teknisi
- 38 orang tenaga administrasi

- 19 orang tendik memiliki sertifikat kompetensi
- 18% tendik berpendidikan SLTA atau kurang

III. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

A. Keuangan

Anggaran yang dikelola oleh Polman Negeri Babel selama 4 tahun terakhir (dari 2020-2023) terjadi kenaikan alokasi yang diberikan oleh pemerintah. Jumlah nilai absolut yang terserap juga selalu stabil mendekati rencana. Perkembangan jumlah anggaran dapat dilihat pada Gambar 1.9. Pada tahun 2023 peningkatan jumlah anggaran sangat signifikan karena Polman Babel mendapatkan HIBAH SBSN senilai 70 M.



Gambar 1.9. Perkembangan jumlah anggaran dan serapan Polman dari tahun 2020-2023

PNBP Polmanbabe; sampai dengan tahun 2023 sebagian sangat besar masih berasal dari biaya kuliah mahasiswa. Sampai dengan tahun 2023, anggaran PNBP yang dikelola Polman Negeri Babel masih dibawah 7 milyar per tahun. PNBP yang berasal dari kegiatan-kegiatan lain masih belum tergal dengan baik. Pendanaan dari kerja sama pihak ketiga masih sangat kecil dan kurang tergarap dengan baik.

Profil pengalokasian anggaran dari tahun 2020-2023 sebagian besar masih teralokasikan untuk pembiayaan pegawai, perawatan dan kegiatan-kegiatan yang bersifat rutin. Anggaran yang teralokasikan untuk pengembangan yang mengarah ke peningkatan kinerja berupa kegiatan peningkatan luaran aspek Tri Dharma masih rendah. Hal ini memiliki dampak pada pencapaian kinerja Polman untuk aspek-aspek mutu. Pengalokasian yang masih banyak pada investasi sarana prasarana menyebabkan kinerja pada aspek output dan outcome menjadi rendah.

Kondisi saat ini:

- Anggaran PNPB masih bertumpu pada uang kuliah mahasiswa dengan jumlah dibawah 7 Milyar
- Jumlah total anggaran yang dikelola pada tahun 2023 mengalami kenaikan karena adanya dana SBSN
- Pengalokasian anggaran masih berorientasi pada sarana dan prasarana

B. Sarana dan Prasarana

Hingga akhir tahun 2023 Polman Negeri Babel pada saat ini menempati area dengan luas sebesar 46.756M². Dengan luas lahan terbuka sebesar 34.513M² dan luasan dengan bangunan sebesar 12.243M². Luas lantai bangunan total sebesar 19.202M². Dari total luas bangunan yang ada sejumlah 10.214M² dipergunakan untuk ruang belajar mengajar & ruang penelitian (ruang kelas, laboratorium, bengkel), sisanya adalah untuk ruang administrasi dan fasilitas umum penunjang.

Dengan melihat jumlah mahasiswa yang ada, jumlah luasan untuk kegiatan belajar mengajar lebih dari 10m²/mahasiswa untuk kondisi di akhir tahun 2022. Ketersediaan ruangan ini sangat mencukupi untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang baik. Aktivitas perkuliahan dan praktikum yang merupakan inti kegiatan di Polman Negeri Babel dapat dilaksanakan tanpa kendala. Dengan ketersediaan ruang yang ada memberikan kemungkinan bagi mahasiswa untuk beraktivitas dengan leluasa, dan dosen dapat melaksanakan aktivitas kegiatannya dengan tanpa kendala ruang.

Untuk pengembangan kapasitas Polman Negeri Babel dalam jangka panjang, sejak tahun 2020 Polman Negeri Babel sudah mempersiapkan pengembangan luasan kampus dengan mengupayakan lahan Daerah BBIS untuk dihibahkan dari pemerintah daerah ke Polman Negeri Babel untuk pengembangan program studi perikanan dan pertanian dan pada tahun 2024 lahan dengan luas 4.5 hektar dari pemerintah daerah sudah menjadi hak milik polman babel melalui surat Keputusan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung no.188.44/347/Bakuda/2024. Dengan kondisi saat ini sangat memungkinkan Polman Negeri Bangka Belitung untuk pengembangan jumlah mahasiswa dan dosen sehingga bisa meningkatkan PNPB Polman Negeri Bangka Belitung.

Kemungkinan pengembangan lain perlu mendapatkan pemikiran dalam konteks penguatan peran Polman Negeri Babel dalam penyediaan tenaga terdidik trampil serta Polman sebagai pusat pengembangan inovasi-inovasi untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat. Pengembangan kampus utama dpat dilakukan dengan melakukan pendekatan dengan PT. Timah yang

memiliki lahan di dekat kampus utama Polman Negeri Babel di Sungailiat atau dengan melakukan pendekatan pada pemerintah daerah (Provinsi maupun Kabupaten). Alternatif lain adalah pengembangan kampus lain disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan program studi maupun pengembangan kapasitas mahasiswa.

Peralatan laboratorium untuk kegiatan pembelajaran (praktikum) sampai dengan saat ini telah memenuhi kebutuhan yang ada, khususnya untuk bidang Elektronik, Listrik dan Mesin. Khusus untuk Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak perlu mendapatkan perhatian dalam pengembangannya. Perangkat IT (khususnya komputer) memerlukan perhatian lebih karena perkembangannya yang relatif cepat. Selain pemenuhan kebutuhan perangkat keras, ketersediaan perangkat lunak untuk pengembangan pembelajaran perlu dipersiapkan. Kebutuhan ini perlu dipetakan dengan baik sesuai dengan program pembelajaran. Perhitungan yang cermat perlu dilakukan berkaitan dengan usia pakai peralatan.

Selain itu kedepannya dengan sudah dihibahkannya lahan BBIS kepada Polman Negeri Bangka Belitung, maka perlu direncanakan pengembangan kapasitas untuk program studi pertanian dan perikanan sehingga program studi ini akan lebih diminati Masyarakat dan pengguna lulusan

Yang perlu mendapatkan perhatian dalam pengembangan sarana laboratorium adalah sarana untuk kegiatan penelitian dan pengembangan keilmuan bagi dosen. Laboratorium untuk keperluan riset pada saat ini masih belum ada di Polman Babel. Kegiatan penelitian dosen masih menggunakan peralatan-peralatan yang dipergunakan untuk pembelajaran. Meskipun untuk beberapa peralatan dapat dimanfaatkan, tetapi prioritas penggunaan adalah untuk keperluan pembelajaran, sehingga penggunaan untuk kegiatan penelitian menjadi berkurang.

Kebutuhan peningkatan luaran dalam bentuk inovasi, paten, publikasi berkualitas memerlukan dukungan sarana dan prasarana penelitian. Pengembangan pendidikan ke jenjang Magister Terapan pada masa-masa depan memerlukan kesiapan dukungan sarana penelitian dan pengembangan inovasi. Aktivitas penelitian dosen dan mahasiswa untuk penelitian dan pengembangan inovasi memerlukan ketersediaan sarana dan prasarana penelitian. Sampai dengan saat sarana dan prasarana untuk dukungan penelitian dan pengembangan inovasi masih sangat kurang.

Peralatan laboratorium untuk pengujian yang tersedia saat ini adalah uji tarik, uji benturan (*impact*), SEM. Peralatan kelistrikan dengan mutu tinggi untuk pengukuran besaran kelistrikan yang dapat dipergunakan untuk dukungan penelitian pada saat ini belum tersedia. Demikian juga sarana-sarana untuk pengembangan dalam orientasi untuk penelitian & inovasi. Pengembangan laboratorium untuk pengujian dan penelitian diperlukan bagi Polman untuk peningkatan pencapaian output dan *outcome* tri dharma.

Penyediaan sarana dan prasarana untuk pengembangan inovasi dan penelitian bukan hanya terbatas pada peralatan laboratorium, tetapi juga

perlu difikirkan adanya laboratorium lapangan untuk pengujian-pengujian produk-produk inovasi sebelum dilepas ke uji lapangan dengan pengguna. Ketersediaan prasarana laboratorium lapangan perlu dipersiapkan sejak awal untuk pengembangan Polman Babel dalam jangka panjang, sejauh tidak membebani keuangan Polman.

Kondisi saat ini yang teridentifikasi:

- a) Prasarana penunjang untuk kegiatan administrasi tersedia memadai
- b) Sarana kerja untuk manajemen tersedia
- c) Ruang dan fasilitas pembelajaran kelas tersedia dengan baik dan memenuhi kebutuhan
- d) Tersedia sarana pembelajaran bahasa Inggris (laboratorium Bahasa)
- e) Ketersediaan lahan dan ruangan untuk kegiatan pembelajaran terpenuhi dengan baik, selama tidak ada pemekaran
- f) Peralatan pembelajaran praktek untuk bidang Teknik Mesin dan Teknik Elektro serta bidang terkait memadai
- g) Pemanfaatan laboratorium dan peralatan yang ada masih belum optimal
- h) Peralatan praktikum untuk prodi RPL masih kurang
- i) Laboratorium lapangan dan laboratorium riset untuk penelitian dan pengembangan inovasi belum ada
- j) Peralatan utama untuk penelitian dan pengembangan inovasi masih sangat terbatas.

IV. Sistem Informasi

Sistem informasi yang tersedia di Polman Negeri Babel telah dikembangkan sejak tahun 2017 untuk mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan manajemen Polman. Sistem informasi telah didukung dengan ketersediaan perangkat keras, perangkat lunak dan sumber daya manusia.

Pada saat ini Polman Negeri Babel telah memiliki UPT Sistem Informasi dengan dukungan data center yang menempati ruangan seluas 40m². Perangkat keras yang tersedia adalah database server, application server, router dan perangkat jaringan. Untuk mendukung beroperasinya data center dengan optimal, telah disediakan sistem backup daya listrik berupa UPS dan genset sehingga data centre selalu hidup 24 jam.

Keberadaan perangkat keras sampai dengan saat ini mencukupi untuk mendukung kebutuhan pelayanan manajemen dan kegiatan tri dharma. Namun demikian ketersediaan piranti pengembangan perlu dipersiapkan

karena peningkatan kebutuhan dan masa pakai peralatan yang ada. Pengembangan dan pengalokasian suku cadang peralatan perlu dilakukan sebagai suatu bentuk perencanaan rutin penganggaran.

Data center terhubung ke seluruh bagian di dalam Polman Negeri Babel melalui jaringan intranet menggunakan jaringan serat optik 1Gbps yang tersebar ke berbagai titik layanan melalui router. Interkoneksi divais komputer dan smartphone terhubung melalui jaringan kabel UTP dan Wifi. Akses jaringan internet tersedia dengan kapasitas bandwidth sebesar total 76 MBps. Dengan jumlah data mahasiswa dan dosen sejumlah 700 orang, maka rata-rata bandwidth yang tersedia adalah 100kbps. Ketersediaan bandwidth ini masuk pada katagori menengah.

Perangkat lunak yang tersedia meliputi sistem operasi Windows dan perangkat lunak pendukung perkantoran (Office), perangkat lunak laboratorium bahasa. Sistem operasi dan aplikasi office diperuntukkan bagi komputer kantor laboratorium.

Sistem informasi yang berjalan dan telah digunakan mencakup:

- a) Website Polman Negeri Babel telah tersedia dan dapat diakses melalui laman <http://www.polmababel.ac.id>, laman informasi tersebut memberikan informasi-informasi terkini yang mencakup kegiatan di Polman yang perlu untuk diinformasikan pada publik. Dalam laman website Polman Negeri Babel juga disediakan akses-akses (link) ke sistem aplikasi yang disediakan oleh Polman (eMail, SIDIK, Sistem Informasi Akademik Mahasiswa)
- b) Untuk kemudahan komunikasi antara unit terhadap surat masuk sudah disediakan jalur informasi melalui <https://dispo.polman-babel.ac.id/> sehingga proses lebih cepat
- c) Melalui web <https://jitt.polman-babel.ac.id/index.php/jitt/login> yang merupakan Jurnal Inovasi Teknologi Terapan (JITT) dikelola oleh Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung sebagai wadah rutin bagi sivitas akademika dan praktisi dalam berbagi pengetahuan, temuan, dan pengalaman dalam hal inovasi teknologi terapan yang berkelanjutan. JITT ini merupakan ajang publikasi ilmiah mengundang para sivitas akademika dan praktisi untuk ikut serta sebagai penulis dalam mempublikasikan hasil-hasil penelitian dan pengembangan ilmu. Topik JITT (tidak terbatas pada): Elektronika, Kontrol, Otomasi, Robotika, Mekanik, Mesin, Material, Manufaktur, Perawatan Mesin, Information Technology, Programming, Energi Terbarukan, Kecerdasan Buatan, Computer Network, Kontrol Otomatis, Teknologi Pertanian dan Perikanan, Desain dan Rekayasa Mekanik.
- d) Selain JITT polman juga mewadahi para dosen untuk publikasi jurnal melalui <https://snitt.polman-babel.ac.id/>. Seminar Nasional Inovasi Teknologi Terapan (SNITT) dikelola oleh Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung sebagai wadah rutin bagi sivitas akademika dalam berbagi pengetahuan, temuan, dan pengalaman dalam hal inovasi

teknologi terapan yang berkelanjutan. SNITT ini merupakan ajang seminar ilmiah mengundang para sivitas akademika untuk ikut serta sebagai pemakalah dalam mendiseminasikan hasil Proyek Akhir/ Penelitian/ Project Based Learning/ dll yang telah dilakukan. Topik SNITT (tidak terbatas pada): Elektronika, Kontrol, Otomasi, Robotika, Mekanik, Mesin, Manufaktur, Material, rare and smart material, Information Technology, Programming, Energi Terbarukan, Kecerdasan Buatan, Computer Network, Desain dan Rekayasa Mekanik/Manufaktur.

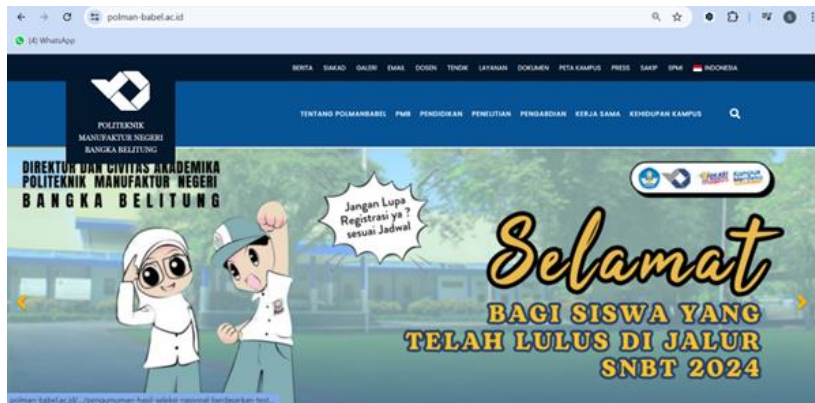
- e) Unit pendukung perpustakaan juga sudah disediakan jalur komunikasi melalui <http://digilib.polman-babel.ac.id/backend/site/login>
- f) Untuk mendukung kegiatan administrasi akademik dan kemahasiswaan sudah disediakan web <https://baakpk.polman-babel.ac.id/> sehingga memudahkan polman babel dalam pelayanan akademik dan kemahasiswaan.
- g) Polman babel juga sudah menyediakan aplikasi penjaminan mutu melalui <https://appem.polman-babel.ac.id/>. Aplikasi Penjaminan Mutu Polman Babel bukan hanya sekadar alat administratif, tetapi merupakan fondasi penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Dengan memastikan bahwa setiap unit kerja dan prodi memenuhi standar kualitas yang tinggi, kita tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga menyiapkan generasi penerus yang kompeten dan siap bersaing di dunia global. Oleh karena itu, investasi dalam sistem penjaminan mutu sudah sewajarnya menjadi prioritas bagi Polman Babel.
- h) Unit umum dan keuangan di Polman Babel juga sudah tersedia web <https://simpeg.polman-babel.ac.id/> sehingga memudahkan dalam melihat data masing-masing pegawai.
- i) Untuk laporan perjalanan dinas seluruh pegawai polman babel sudah terdata secara elektronik menggunakan web <https://keuangan.polman-babel.ac.id/> sehingga memudahkan kontrol jumlah anggaran perjalanan dinas.
- j) Unit P3KM yang merupakan unit untuk memberikan informasi kegiatan penelitian dan pengabdian Masyarakat bagi dosen sudah dilakukan melalui web <https://p3km.polman-babel.ac.id/Login/user> sehingga memudahkan dosen dalam memberikan laporan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat.
- k) Untuk pendataan keterserapan lulusan di industry, selain melalui tracer kemdikbud polman babel juga melakukan pemantauan melalui tracer study internal melalui <https://tracer.polman-babel.ac.id/login>
- l) Untuk memberikan kemudahan dalam pendataan kegiatan akademik dan kemahasiswaan polman babel sudah menyediakan <https://polmanbabel.siakadcloud.com/gate/login>. Melalui siakad ini rekapitulasi penilaian oleh dosen akan lebih cepat begitu juga dengan mendataan mahasiswa aktif dan lulusan akan lebih optimal karena system ini sudah terhubung dengan PD Dikti.

- m) Untuk pendaftaran mahasiswa baru polman babel sudah bisa dilakukan secara online melalui <https://pmb.polman-babel.ac.id/peserta/login>.
- n) Unit penjaminan mutu polman juga sudah memiliki web tersendiri melalui <https://spmi.polman-babel.ac.id/>. Unit Penjaminan Mutu Polman Babel merupakan unit pelaksana teknis di bidang mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sehingga UPT Penjaminan Mutu (UPM) ini memiliki tugas melaksanakan penjaminan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- o) Satuan pengawas internal polman babel juga sudah bisa di akses melalui <https://spi.polman-babel.ac.id/admin>. Visi SPI Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung yakni menjadi satuan pengawas internal yang professional dan memiliki integritas untuk mewujudkan good governance dalam kegiatan penyelenggaraan dilingkungan Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

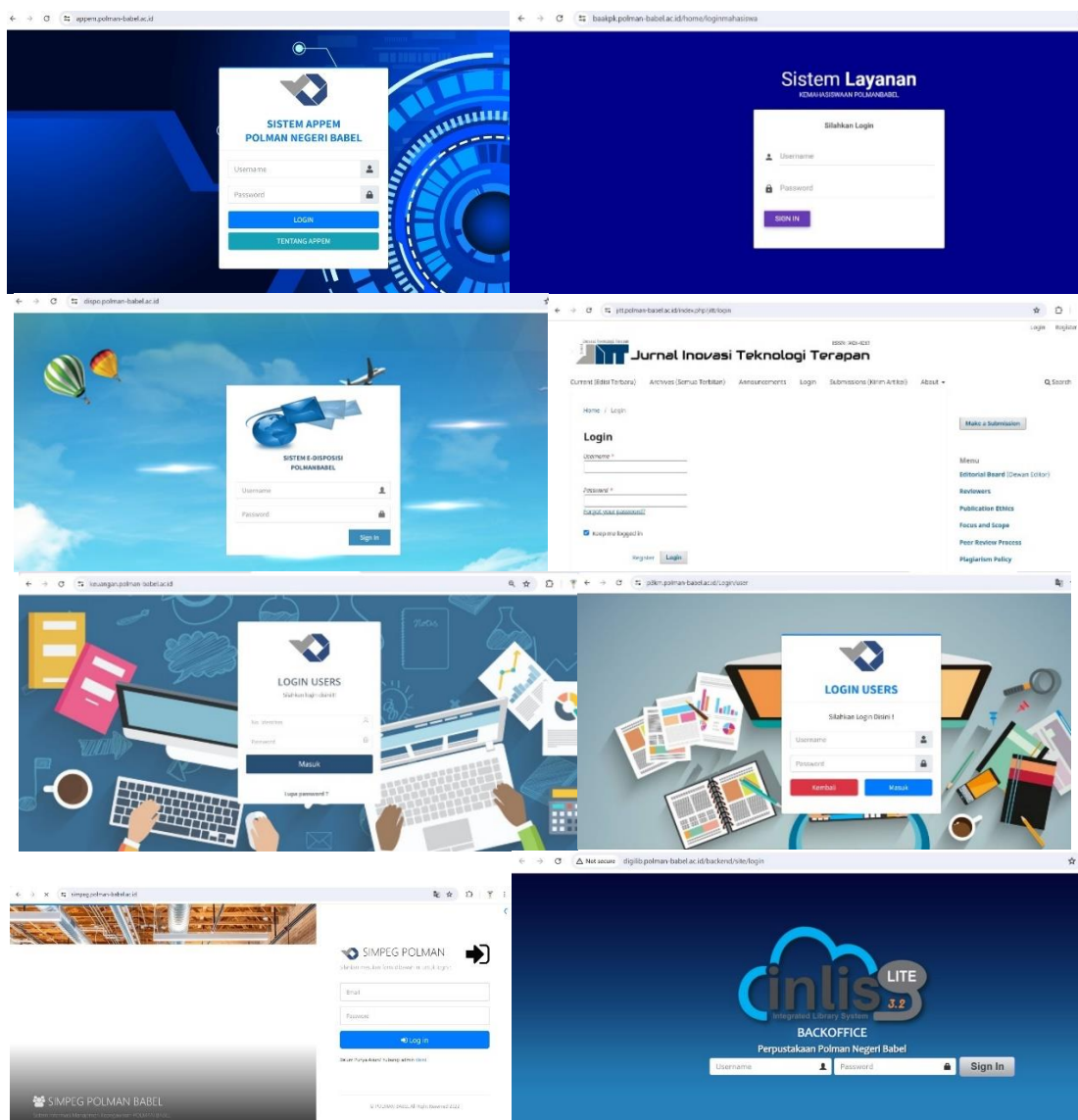
Keberlanjutan pengisian data pada sistem-sistem informasi yang ada sampai dengan tahun 2024 sudah berjalan dengan baik. Pengisian data di setiap unit kerja sudah menjadi suatu proses sehari-hari berkelanjutan. Data-data mahasiswa dan dosen sudah tersedia dalam bentuk data-data pokok. Data-data yang bersifat dinamik di setiap unit kerja sudah terekam dengan baik. Misalnya data-data kegiatan pembelajaran yang dapat dilihat dari waktu ke waktu. Data-data kegiatan dosen yang mencakup pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat & penugasan lain sudah tersusun dalam suatu sistem terintegrasi yang dapat diakses keberadaanya dengan mudah.

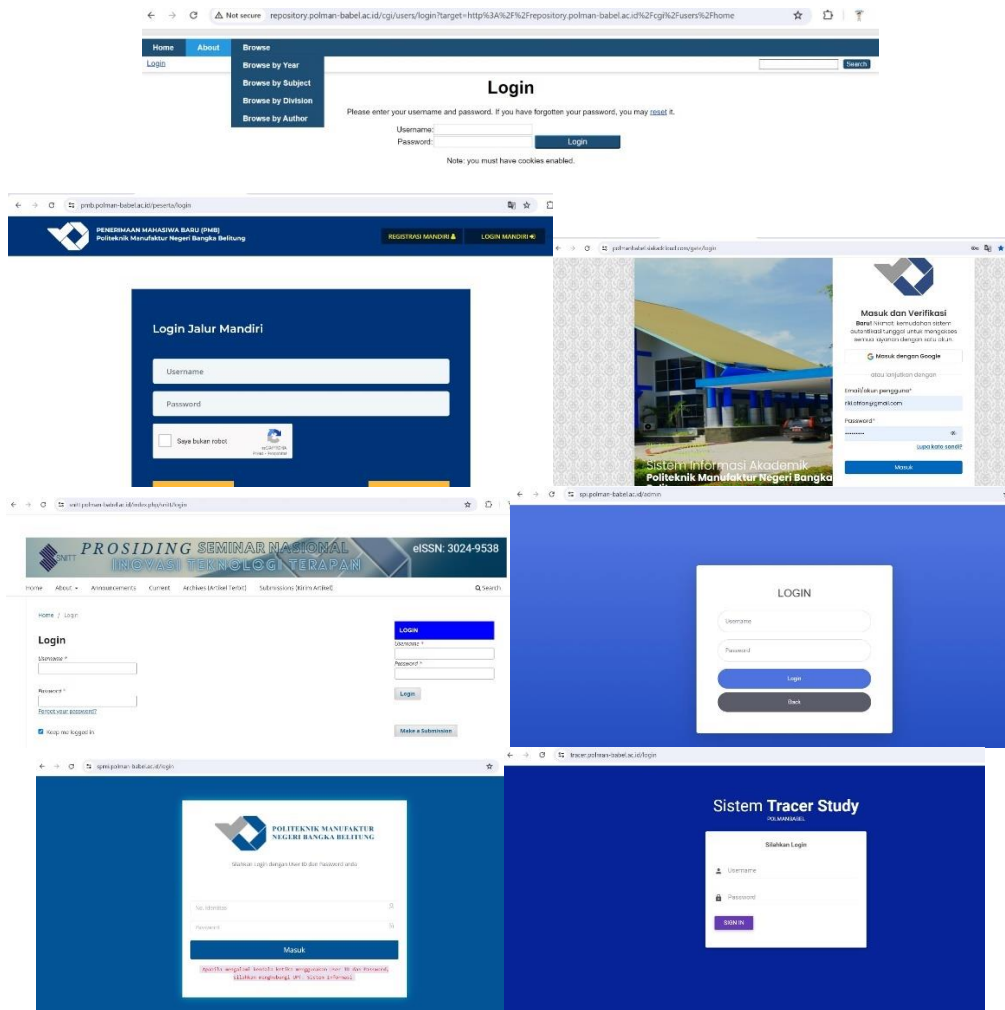
Data-data arsip kepegawaian (dosen dan tenaga kependidikan) telah tersimpan dalam server data, dan sudah dalam bentuk penyimpanan yang terstruktur dan dalam suatu kesatuan sistem basis data. Seluruh data-data sudah tersebar dalam bentuk file dalam folder-folder yang dapat diakses secara elektronik. Dengan demikian sistem informasi yang tersedia untuk menghasilkan pelaporan terkonsolidasi secara cepat dan tepat dapat terpenuhi. Tahapan pengolahan dan entri data lanjutan sudah dilakukan melalui sistem. Sebagai contoh data IPK mahasiswa, data rerata IPK dalam program studi, jumlah SKS mengajar dosen per semester, rekapitulasi pembelajaran dan lain-lain.

Sumber daya manusia pada layanan sistem informasi terdiri dari dosen yang ditugaskan dan tenaga kependidikan yang khusus bertugas pada unit teknis sistem informasi. Tenaga-tenaga pendukung di unit Sistem Informasi merupakan tenaga muda yang terbiasa dengan penggunaan dan pengembangan TIK.



Gambar 1.10. Halaman website Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung





Gambar 1.11. Halaman login beberapa aplikasi yang tersedia

Kondisi saat ini:

- Tersedia prasarana (ruangan, sumber energi) dan kelengkapan pendukung yang memadai
- Sumber daya manusia mencukupi untuk mendukung pengembangan Polman sampai dengan tahun 2024
- Perangkat jaringan komputer telah tersedia di seluruh bagian, namun reliabilitas jaringan nirkabel masih kurang
- Sistem informasi manajemen sudah tersedia hamper di setiap unit kerja dan sudah berjalan dengan baik
- Sistem informasi akademik dalam tahap implementasi

V. Pendidikan

Polman Negeri Babel pada tahun 2023 memiliki 7 proqram studi yang terdiri atas program studi Diploma III Teknik Elektronika, Teknik Perancangan

Mekanik dan Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin serta Diploma IV Teknik Mesin Dan Manufaktur, Teknik Elektronika, Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak dan Teknik Rekayasa Perancangan Manufaktur dan pada tahun 2024 sudah diizinkan aktif tambahan 2 program studi baru DIV yaitu bisnis digital dan pertanian presisi. Program Studi Diploma IV merupakan program studi baru yang baru dibuka mulai tahun 2016.

Perkembangan jumlah mahasiswa dari waktu ke waktu relatif tetap, penambahan yang terjadi mulai dari tahun 2017 adalah karena adanya pembukaan program studi baru. Data perkembangan jumlah mahasiswa di Polman Negeri Babel ditampilkan pada Tabel 1.5. Pada tahun 2021/2022 jumlah mahasiswa aktif Polman sejumlah 1076. Dengan memperhitungkan kapasitas yang disediakan, apabila seluruh program studi Diploma IV telah terisi sepenuhnya, maka pada tahun semester ganjil 2024 jumlah mahasiswa total Polman Negeri Babel pada kisaran angka 1384 orang.

Sampai dengan tahun 2024, untuk seluruh program studi sudah menerima siswa baru sejumlah 60 orang, sedangkan dua program studi baru di tahun 2024 hanya menerima 30 orang. Program studi dengan jumlah mahasiswa per angkatan 30 orang perlu menjadi pertimbangan dan pemikiran pengembangan, karena tidak efisien dalam pengelolaannya. Ketersediaan sumber daya dan pembiayaan untuk perawatan maupun pengembangan tidak memadai dibandingkan dengan luaran yang diperoleh.

Tabel 1.5. Jumlah mahasiswa dan perkiraan perkembangan jumlah mahasiswa Polman Babel

No	Program	Data			Perkiraan		
		2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026	2026/2028
1	D3 Teknik Elektronika	179	178	175	180	184	184
2	D3 Teknik Perancangan Mekanik	173	170	176	179	184	185
3	D3 Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin	176	171	173	181	186	186
4	D4 Teknik Elektronika	157	167	199	230	243	245
5	D4 Teknik Mesin dan Manufaktur	249	234	229	240	245	251
6	D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak	142	171	200	231	242	246
7	D4 Teknologi Rekayasa Perancangan Manufaktur		24	53	83	113	119
8	D4 Pertanian Presisi				30	60	90
9	D4 Bisnis Digital				30	60	90

	Total	1076	1115	1205	1384	1517	1596
--	-------	------	------	------	------	------	------

Memperhatikan perkembangan jumlah mahasiswa yang ada, upaya-upaya untuk memperkuat program studi Diploma 4 agar dapat memiliki daya tarik bagi lulusan SMA/SMK perlu dilakukan dengan lebih sistematis. Hal ini dengan memperhatikan bahwa jumlah mahasiswa Diploma 3 telah berada pada kondisi stabil, sedangkan mahasiswa Diploma 4 belum sepenuhnya terisi sesuai dengan kapasitas yang direncanakan dengan per angkatan menerima 60 mahasiswa. Dari data maka Program Studi Diploma 4 Teknik Elektronika, Teknik Mesin dan Manufaktur, RPL dan Bisnis Digital perlu untuk lebih dipromosikan dan diperkuat brandingnya di kalangan lulusan SMA/SMK. Namun demikian upaya perbaikan internal juga perlu dilakukan secara sistematis.

Pengenalan masyarakat pada Polman Negeri Babel diantaranya dapat dilihat dari sebaran mahasiswa yang menempuh studi di Polman Negeri Babel. Berdasarkan data yang ada, sekitar 90% berasal dari Pulau Bangka, kurang dari 3% berasal dari luar provinsi, dan kurang dari 5% berasal dari Belitung. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa Polman Negeri Babel belum banyak dikenal oleh kalangan masyarakat di luar pulau Bangka.

Proses belajar mengajar yang berjalan dengan baik apabila diukur dari masa studi lulusan dan jumlah mahasiswa yang gagal studi. Berdasarkan data sampai dengan tahun perkuliahan 2018/2019, mahasiswa lulus tepat waktu untuk seluruh program diploma adalah 100%. Sedangkan jumlah mahasiswa yang keluar < 1 % dari keseluruhan mahasiswa.

IPK lulusan dari waktu ke waktu konsisten pada kisaran angka 3.3. Jika dilihat dari aspek IPK lulusan dan lama studi proses pembelajaran yang berjalan di Polman Negeri Babel termasuk efektif.

Tabel 1.6. Persentase lulusan bersertifikat terhadap jumlah mahasiswa lulus

No.	Program Studi	2021		2022		2023	
		Peserta	%	Peserta	%	Peserta	%
1	Teknik Perancangan Mekanik (DIII)	52	86,67%	55	91,67%	48	80,00%
2	Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin (DIII)	57	95,00%	59	98,33%	56	93,33%
3	Teknik Elektronika (DIII)	51	85,00%	58	96,67%	57	95,00%

4	Teknik Mesin Manufaktur (D4)	49	81,67%	68	113,33%	58	96,67%
5	Teknik Elektronika (D4)	29	96,67%	37	123,33%	27	90,00%
6	Rekayasa Perangkat Lunak (D4)	0	0	24	80,00%	18	60,00%

Tabel 1.7. Persentase lulusan tepat waktu

No	Prodi	2021	%	2022	%	2023	%
1	D3 Teknik Perancangan Mekanik	52	87%	57	95%	51	85%
2	D3 Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin	57	95%	59	98%	56	93%
3	D3 Teknik Elektronika	51	85%	59	98%	57	95%
4	D4 Teknik Elektronika	29	97%	37	123%	27	90%
5	D4 Teknik Mesin dan Manufaktur	49	82%	68	113%	58	97%
6	D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak			20	67%	28	93%
	Total	238	88%	300	100%	277	92%

Tabel 1.8. IPK Lulusan Hingga Tahun 2023

No	Prodi	IPK 2021	IPK 2022	IPK 2023
1	D3 Teknik Perancangan Mekanik	3,17	3,10	3,17
2	D3 Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin	3,17	3,05	3,08
3	D3 Teknik Elektronika	3,28	3,26	3,29
4	D4 Teknik Elektronika	3,33	3,38	3,48
5	D4 Teknik Mesin dan Manufaktur	3,22	3,21	3,29
6	D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak		3,38	3,46

Angka keterserapan lulusan di dunia kerja berfluktuasi. Dari data didapatkan bahwa lulusan Polman Negeri Babel yang mendapatkan pekerja dalam waktu kurang dari 1 tahun sejumlah 55%. Data persentase lulusan keterserapan lulusan di dunia kerja beragam antar program studi, sehingga perlu perhatian pengelola program studi untuk menjadi perhatian bersama dan ditangani dengan efektif. Sistem pelacakan alumni perlu di kelola dengan baik sehingga dapat memberikan umpan balik dari aspek luaran proses pendidikan yang berjalan.

Pelaksanaan proses pendidikan yang dilakukan di Polman Negeri Babel sampai dengan tahun 2019 masih belum menerapkan *Outcome Based*

Education. Kurikulum metode pembelajaran, evaluasi dan proses perbaikan berkelanjutan masih belum diterapkan. Prinsip pembelajaran yang dilakukan masih mengacu pada cara-cara pembelajarn konvensional.

Pengaturan kurikulum, penjadwalan dan proses pengembangan kompetensi masih berorientasi pada input dan prosedur, belum berorientasi pada outcome. Proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi perlu mendapatkan pemikiran dinamis yang dapat mengikuti perkembangan. Upaya pengembangan pembelajaran dan proses pendidikan secara komprehensif memerlukan pemikiran yang baik menanggapi perkembangan isu terkait revolusi industri 4.0 dan tuntutan pada penyelenggaraan pendidikan berorientasi *outcome*, pada sisi yang lain tuntutan pada efisiensi penggunaan sumber daya menjadi isu nasional dan global. Sistem pembelajaran yang berjalan perlu ditinjau ulang sehingga dapat memanfaatkan sumberdaya secara optimal.

Rasio dosen mahasiswa saat ini pada angka 1:15 (dihitung dari dosen aktif). Akan tetapi distribusi beban mengajar dosen menunjukkan beban mengajar rerata dosen diatas 12 sks. Sehingga menimbulkan permasalahan pada pelaksanaan tugas tri dharma lain. Terdapat ketidaksesuaian antara rasio dan beban tugas mengajar dosen.

Kondisi saat ini:

- a) Rasio dosen : mahasiswa pada angka 1:15, separuh dari angka maksimal rasio dosen:mahasiswa sesuai kebijakan Kemristekdikti
- b) Masa studi tepat waktu
- c) IPK lulusan tinggi
- d) Lulusan tersertifikasi
- e) Beban mengajar dosen dosen lebih
- f) Kurikulum belum berbasis pada kurikulum outcome base education
- g) Dua program studi memiliki jumlah mahasiswa per angkatan kurang dari 50

VI. Kemahasiswaan

Prestasi mahasiswa Polman Negeri Babel di tingkat nasional dan internasional meliputi bidang-bidang seni, olahraga, dan yang berhubungan dengan keilmuan. Pada tahun 2022 diperoleh 3 prestasi di tingkat provinsi, 56 prestasi di tingkat nasional dan 2 prestasi di tingkat Internasional yang diraih mahasiswa dan pada tahun 2023 terdapat 57 prestasi mahasiswa untuk tingkat provinsi dan nasional. Pada tahun 2024 sampai triwulan ke 2 sudah terdapat 19 prestasi yang sudah diraih mahasiswa di tingkat provinsi dan nasional.

Jenis-jenis wirausaha yang dikembangkan mahasiswa masih merupakan jenis-jenis wirausaha yang belum didasarkan pada keahlian dan kompetensi utama yang dipelajari oleh mahasiswa. Sehingga jenis-jenis wirausaha yang muncul masih belum berbasiskan pada teknologi yang dipelajari. UKM Kewirausahaan merupakan salah satu UKM yang fokus pada pengembangan kemampuan mahasiswa dalam berwirausaha.

Mahasiswa penerima beasiswa KIP di Polman Negeri Babel pada tahun 2020 sejumlah 23 orang, tahun 2021 sejumlah 46 orang, tahun 2022 sejumlah 84 orang dan tahun 2023 sejumlah 103 orang. Dari jumlah tersebut jumlah mahasiswa KIP mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2023. Sumber beasiswa mahasiswa yang lain adalah yang bersumber dari pemerintah daerah baik kabupaten/kota maupun provinsi. Penurunan jumlah terjadi dari tahun 2022 ke 2023 tetapi tidak signifikan. Pada tahun 2018 sumber beasiswa sudah mulai yang berasal dari perusahaan (Lippo).

Dilihat terhadap jumlah mahasiswa keseluruhan, prosentase jumlah penerima mahasiswa pada tahun 2021 sejumlah 9.5%, 2022 sejumlah 43.6% dan tahun 2023 sejumlah 25.1%. Terjadi penurunan pada tahun 2023 secara signifikan karena jumlah pada tahun tersebut jumlah mahasiswa baru bertambah dengan bertambahnya program studi.

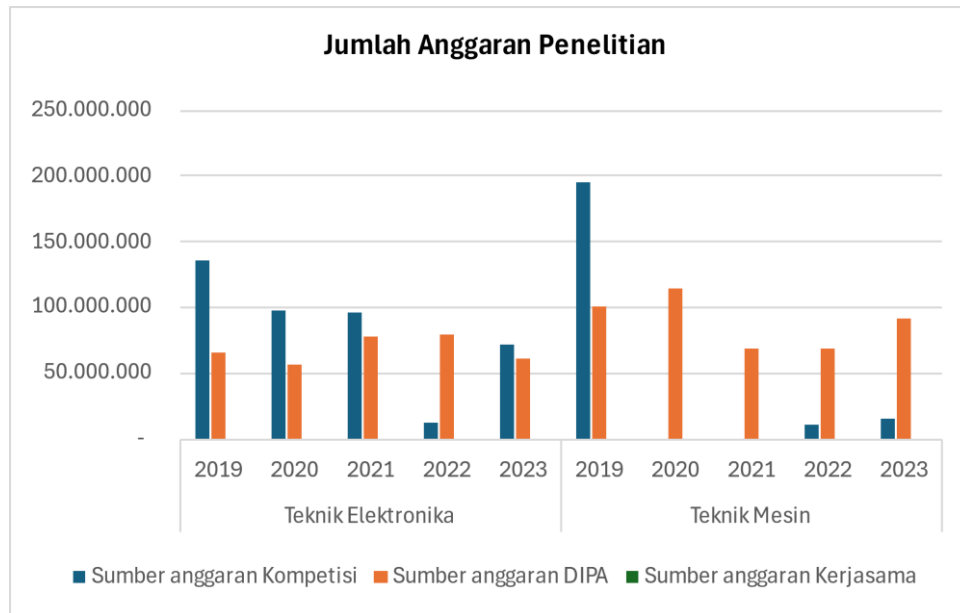
Kondisi saat ini:

- a) Prestasi nasional mahasiswa berada pada kisaran 1 % dari jumlah mahasiswa, secara absolut tidak terjadi peningkatan jumlah prestasi
- b) Jumlah mahasiswa wirausaha naik turun dengan bidang wirasausah belum ada yang berhubungan langsung dnegan kompetensi yang dipelajari
- c) Sumber beasiswa mahasiswa dari pemerintah pusat, pemerintah daerah dan swasta
- d) Jumlah penerima beasiswa fluktuatif

VII. Penelitian & Pengabdian

A. Penelitian

Kegiatan penelitian di Polman Negeri Babel telah dilakukan namun dilihat dari perkembangan anggaran yang dipergunakan untuk kegiatan penelitian jumlah yang ada relatif kecil. Perkembangan jumlah anggaran yang dipergunakan untuk kegiatan penelitian masih mengalami fluktuasi yang tajam dari waktu ke waktu (Gambar 1.12). Untuk jurusan Teknik elektro dan Teknik Mesin. Anggaran naik pada tahun 2019 karena adanya pendanaan dari DRPM. Namun kemudian hingga tahun 2023 terjadi penurunan. Namun dari sisi komponen pembiayaan mengalami perubahan. Komponen dari dana DRPM dari tahun 2019 sampai 2023 mengalami penurunan. Anggaran DIPA mengalami kenaikan dan penurunan.

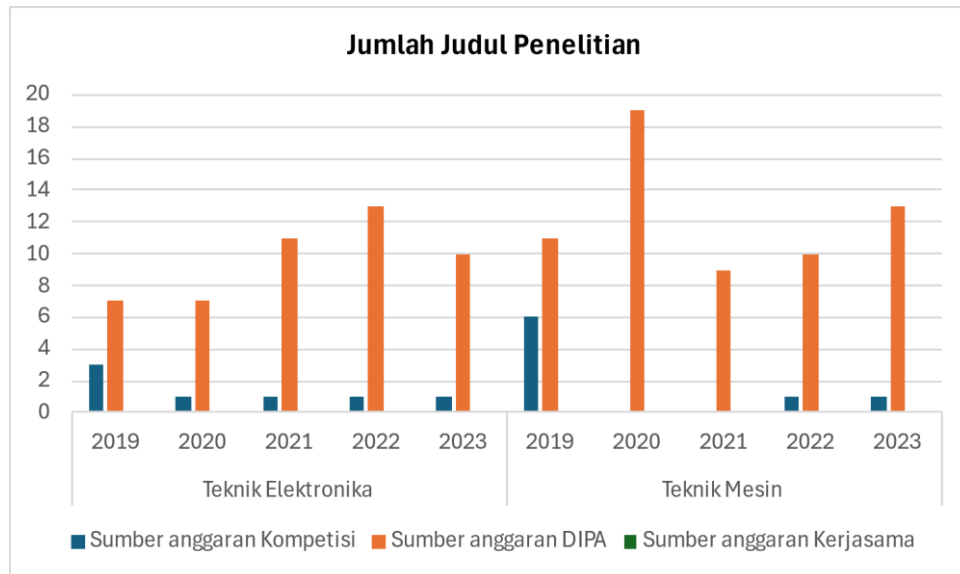


Gambar 1.12. Jumlah Anggara Penelitian

Berdasarkan jumlah judul penelitian Tahun 2021 = 21, 2022 = 25, 2023 = 25 judul. Terjadi perubahan kenaikan jumlah judul kegiatan penelitian dari waktu ke waktu. Jumlah penelitian dari DIPA Polman mengalami peningkatan pada tahun 2022 dan 2023, dari 20 judul tahun 2021 menjadi 23 judul. Namun demikian jumlah penelitian dari dana kompetitif DRPM mengalami penurunan. Pada tahun 2019 ada 9 judul, pada tahun 2022 dan 2023 ada 2 judul.

Jumlah judul kegiatan penelitian dengan pendanaan internal Polman mengalami peningkatan dari tahun 2019 sampai 2023 dengan jumlah terakhir sebanyak 23 judul penelitian. Jika di ambil anggota penelitian termasuk ketua terdiri atas 3 orang, jumlah judul penelitian tersebut masih belum mencakup seluruh dosen Polman aktif.

Jumlah dana penelitian per judul penelitian yang dibiayai dengan dana internal Polman mengalami kenaikan hingga tahun 2023. Jumlah anggaran Internal yang diberikan kepada dosen untuk melakukan penelitian sebesar 153 Juta dibanding dua tahun sebelumnya dibawah 150 Juta.



Gambar 1.13. Jumlah judul kegiatan penelitian di Polman

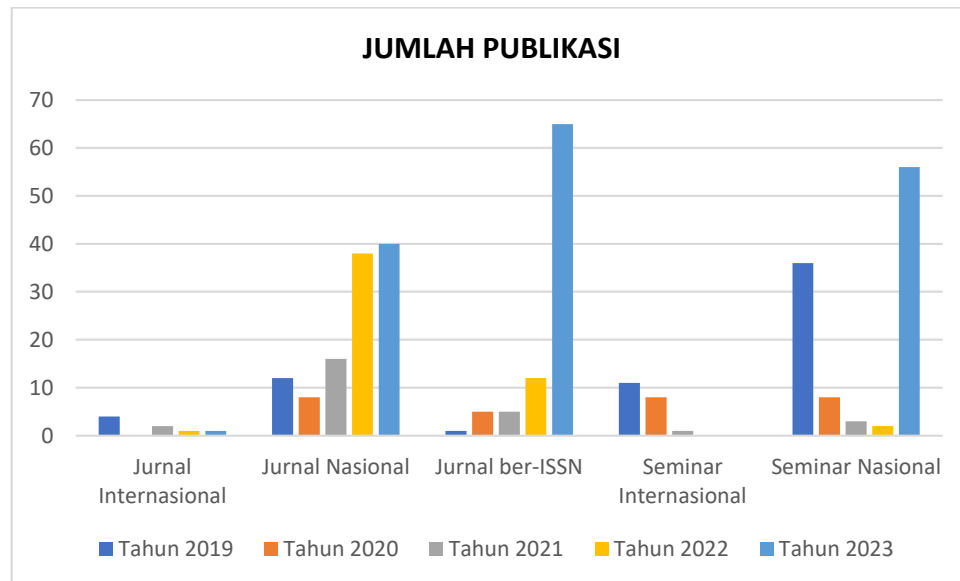
Berdasarkan data yang ada, terjadi peningkatan nilai besaran penelitian per judul pada tahun 2020, tetapi kembali menurun pada hingga tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kegiatan penelitian masih belum dilakukan secara optimal. Dengan fluktuasi jumlah dan sumber penganggaran, dan jumlah judul penelitian, maka berakibat pula pada naik turunnya pendanaan penelitian per judul penelitian. Jika pada tahun 2022 rerata per judul pada angka 85,1 juta rupiah maka pada tahun 2022 turun menjadi 119,6 juta rupiah pada tahun 2023.



Gambar 1.14. Rata-rata anggaran per judul penelitian di Polman Negeri Babel

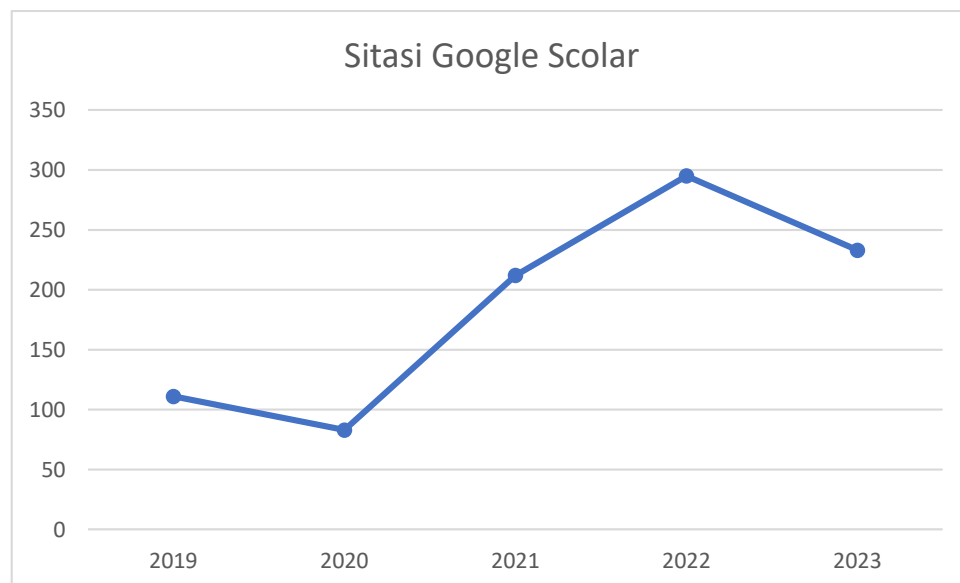
Dampak dari besaran dan jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan juga berdampak pada mutu pencapaian luaran. Publikasi pada seminar internasional mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 terdapat 4 publikasi internasional dan terus menurun hingga tahun 2023

hanya 1 publikasi. Namun untuk jurnal nasional dan jurnal ber-ISSN terus mengalami kenaikan hingga tahun 2023



Gambar 1.15. Perkembangan Jumlah Publikasi

Jumlah publikasi pada jurnal nasional mengalami peningkatan dari tahun 2019 sampai tahun 2023.



Gambar 1.16. Jumlah dokumen terindeks Scopus (Scopus.com, akses 2023)

Publikasi internasional terindeks Scopus yang dihasilkan oleh dosen Polman Negeri Babel sejumlah 21 publikasi dengan 6 publikasi pada jurnal dan 15 publikasi pada pertemuan ilmiah (conference). Dari sejumlah 21 publikasi, sebagian besar dihasilkan pada saat dosen menempuh studi. Hanya 3 publikasi di seminar internasional yang dihasilkan di luar saat studi, yaitu publikasi pada tahun 2018. Hal ini dapat dihubungkan dengan diperolehnya pendanaan penelitian kompetitif dari DRPM. Dari grafik publikasi (Grafik 2-

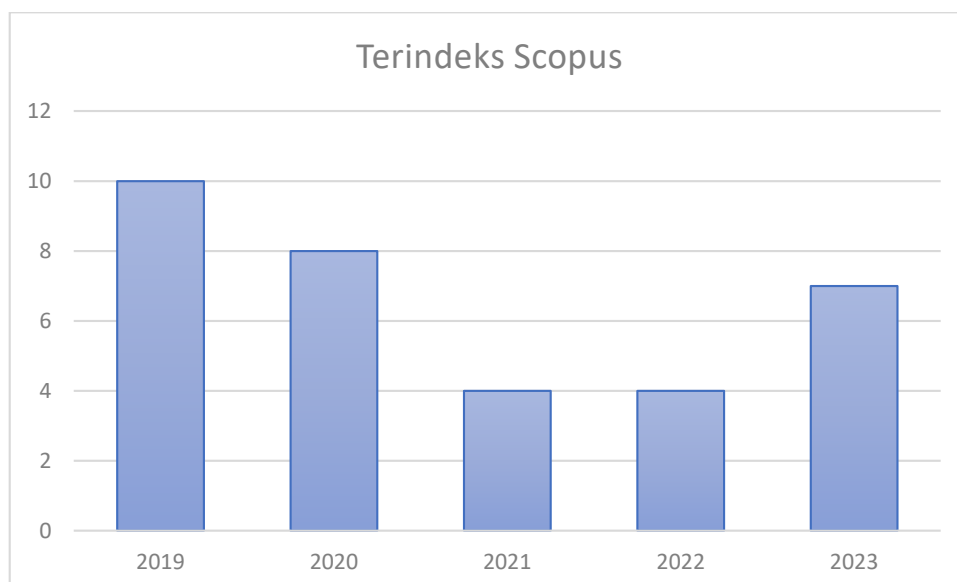
16), dapat dilihat ada suatu kecenderungan kenaikan publikasi yang seiring dengan dosen yang melanjutkan studi. Namun demikian perlu menjadi perhatian, misalnya kemungkinan penurunan pada tahun 2019. Total keseluruhan sitasi yang terekam ada sejumlah 33 sitasi (scopus.com, 2023-08-29).

Daya saing luaran penelitian diantaranya dapat dilihat dari posisi di laman sinta.restekdikti.go.id. Pada akhir Agustus 2019, peringkat Polman pada peringkat 924 (698 untuk 3 tahun) dari 4774 institusi yang terdaftar. Dari 62 dosen yang ada, yang tercatat dalam database Sinta ada sejumlah 47 orang. Belum semua dosen terdaftar di database Sinta. Sedangkan jumlah penulis yang tercatat di database Scopus.com tercatat 10 orang.



Gambar 1.17. Posisi Polman dalam Publikasi di laman Sinta.ristekdikti.go.id

Jumlah sitasi yang tercatat di Google berdasarkan data pada database Sinta ditampilkan pada Gambar 1.17. Terdapat trend kenaikan jumlah sitasi dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2018, namun pada tahun 2019 (2019-08-29) baru dicapai jumlah sitasi separuh dari tahun 2018. Total terdapat 212 sitasi dengan jumlah dokumen sebanyak 215. Jumlah dokumen yang lebih banyak dari sitasi ini menunjukkan bahwa karya-karya tulis dosen Polman Negeri Babel belum mendapatkan cukup perhatian dari pihak lain.



Gambar 1.18. Jumlah sitasi dari Google (2023)

Kondisi saat ini:

- Jumlah penelitian rendah dibandingkan terhadap jumlah dosen

- b) Jumlah judul penelitian dan anggaran fluktuatif
- c) Belum semua dosen melakukan kegiatan penelitian setiap tahun
- d) Belum ada penganggaran yang konsisten melalui pendanaan DIPA
- e) Jumlah publikasi internasional terhadap jumlah dosen masih sangat kecil
- f) Jumlah publikasi nasional di journal terakreditasi (S6-S1) belum ada
- g) Publikasi masih pada jurnal internal yang belum terakreditasi
- h) Belum semua dosen memiliki account di Sinta
- i) Belum semua dosen memiliki publikasi yang tercatat di database Sinta
- j) Terjadi peningkatan sitasi dari tahun 2011-2018 pada catatan Google scholar
- k) Terdapat kecenderungan kenaikan jumlah publikasi internasional terindeks
- l) Publikasi di database pengindek bereputasi sebagian besar dihasilkan pada saat dosen menempuh studi
- m) Telah mulai muncul kemampuan untuk melakukan publikasi di seminar internasional dan masuk pada database terindeks bereputasi
- n) Belum ada HAKI (Patent, Patent Sederhana, Hak Cipta) yang dihasilkan oleh dosen

B. Pengabdian Pada Masyarakat

Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan kegiatan yang banyak dilakukan oleh dosen Polman Negeri Babel. Hal ini kemungkinan besar berhubungan dengan karakteristik sebagai perguruan tinggi vokasi serta aspek-aspek keahlian yang dikembangkan oleh dosen-dosen Polman. Orientasi pengembangan pada produk TTG memiliki dampak pada kegiatan pengabdian.



Gambar 1.19. Jumlah anggaran kegiatan pengabdian

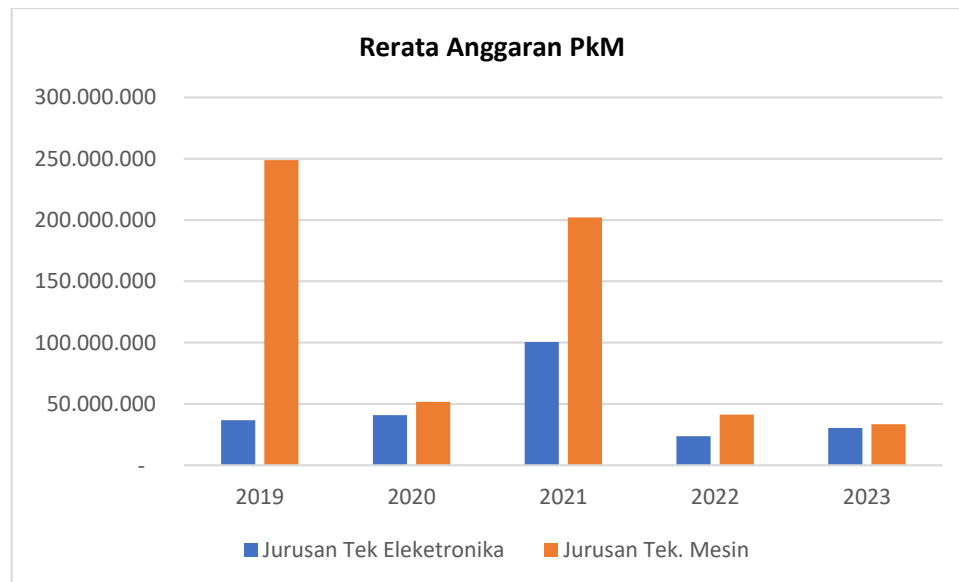
Jumlah anggaran kegiatan pengabdian mengalami fluktuasi yang mirip dengan kegiatan penelitian. Secara total terjadi penurunan anggaran dari internal pada tahun 2019, akan tetapi terjadi kenaikan pada tahun 2023. Kenaikan dan penurunan signifikan dipengaruhi oleh dana kegiatan pengabdian yang diperoleh dari kompetisi.



Gambar 1.20. Jumlah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Jumlah kegiatan pengabdian secara keseluruhan mengalami penurunan pada tahun 2019 dan kembali naik pada tahun 2023. Akan tetapi dilihat dari jumlah kegiatan pengabdian yang dibiayai melalui pendanaan internal mengalami kenaikan dari 23 pada tahun 2019 menjadi 27 pada tahun 2023.

Fluktuasi jumlah dana dan jumlah judul kegiatan menyebabkan fluktuasi pada rerata pendanaan per judul kegiatan pengabdian. Pendanaan dari sumber internal per judul kegiatan juga mengalami fluktuasi naik dan turun. Pendanaan per judul kegiatan pengabdian dari dana internal naik pada tahun 2019 dan turun pada tahun 2021.



Gambar 1.21. Rerata Jumlah Dana Pengabdian Kepada Masyarakat

Kondisi saat ini:

- Jumlah kegiatan pengabdian baik dalam jumlah
- Jumlah kegiatan dan jumlah dana berfluktuasi, belum konsisten naik
- Jumlah kegiatan pengabdian dari pendanaan internal mengalami kenaikan
- Jumlah dana per judul kegiatan dari pendanaan internal belum konsisten
- Jumlah kegiatan pengabdian dari pendanaan swasta maupun pemerintah daerah masih sangat sedikit

C. Produk-Produk Inovasi

Produk-produk inovasi telah dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa Polman Negeri Babel dari kegiatan penelitian, pengabdian dan tugas akhir. Pada tahun 2016 terdapat 11 produk inovasi, tahun 2017 dan 2018 tidak ada produk inovasi. Hal ini menunjukkan adanya suatu penurunan kreativitas dan kinerja dari kegiatan penelitian dan pengabdian. Pengembangan-pengembangan penelitian dan tugas akhir yang ditujukan untuk pengembangan teknologi tepat guna belum memberikan hasil yang memadai.

Kondisi saat ini:

- a) Produk inovasi sangat rendah

D. Pengelolaan Penelitian & Pengabdian

Polman Negeri Babel memiliki RIP (Rencana Induk Penelitian) diberlakukan mulai tahun 2016 – 2020. Penyusunan RIP belum dilakukan dengan melakukan proses pemetaan, analisis evaluasi internal dan eksternal. Rumusan penelitian unggulan Polman Negeri Babel dinyatakan dalam 3 aspek yaitu: Inovasi Teknologi, Energi terbarukan dan Otomasi & Robotika. Berdasarkan informasi di dalam RIP penetapan tema unggulan belum didukung dengan analisis internal dan eksternal serta cita-cita pencapaian keunggulan Polman Negeri Babel dari unsur penelitian, pengabdian dan inovasi.

RIP setelah tahun 2020 masih belum tersusun. Sehingga mulai tahun 2021 belum ada RIP yang dapat dipergunakan sebagai kerangka pengembangan penelitian dan pengabdian. Evaluasi RIP pernah dilakukan pada tahun 2018 namun demikian belum direncanakan penyusunan RIP tahun 2021 – 2025 atau 2021 – 2030. RIP yang ada sementara belum menjadi rujukan dalam pengembangan kegiatan penelitian dan dalam pengusulan kegiatan penelitian pada tingkat kompetitif nasional. Pengembangan penelitian masing-masing dosen masih bertumpu pada keinginan masing-masing dosen serta cara pandang pada permasalahan dari perspektif individu.

Rencana Induk Pengabdian Pada Masyarakat telah disusun untuk perencanaan tahun 2016-2020. Dari dokumen RI-Abdimas terlihat belum adanya fokus pengembangan kegiatan abdimas. Integrasi dengan kegiatan penelitian masih belum tertuangkan dalam Rencana Induk Abdimas.

Kondisi saat ini:

- a) Dokumen RIP sudah ada namun belum memberikan arahan yang jelas keunggulan yang ingin dicapai dan petahapan yang akan dilakukan

VIII. Kerjasama

Kerjasama telah dijalin oleh Polman Negeri Babel dengan berbagai institusi dalam negeri maupun luar negeri. Kerjasama dilakukan dalam hubungan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi dan pengembangan sumber daya di Polman Negeri Babel. Pencatatan pelaksanaan kerjasama dan perkembangan kerjasama masih belum terdata dengan baik. Namun demikian diketahui telah terjalin kerjasama dalam bentuk studi lanjut, kegiatan PKL mahasiswa, kerjasama penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Kondisi saat ini:

- a) Terdapat 15 kerjasama dengan instansi luar negeri
- b) Terdapat 15 kerjasama dengan swasta
- c) Terdapat 29 kerjasama dengan instansi pemerintah

IX. Sistem Penjaminan Mutu

Satuan Penjaminan Mutu Internal telah dibentuk sejak Polman Negeri Babel berdiri. Dokumen-dokumen terkait dengan penjaminan mutu sudah tersusun. Proses audit mutu internal sudah dilakukan namun pelaksanaan siklus secara konsisten belum sepenuhnya dijalankan. Hal ini terlihat dengan belum adanya konsistensi pengembangan mutu kegiatan dari masing-masing unit kerja. Proses pembelajaran dari pengalaman pengelolaan dari waktu ke waktu masih belum memberikan dampak perbaikan. Proses audit mutu belum menghasilkan suatu bentuk tindakan nyata yang dilakukan untuk perbaikan.

Kondisi saat ini:

- a) Audit mutu internal sudah dilaksanakan namun proses tindak lanjut belum terintegrasi dalam pelaksanaan tata kelola

X. Akreditasi Program Studi, Institusi dan Ukuran Eksternal

Pada tahun 2023 Polman Negeri Babel sudah mendapatkan akreditasi institusi dengan predikat baik. Status akreditasi program studi pada tahun 2019 ditampilkan pada Tabel 1.1. Dari seluruh 6 Program Studi, 1 Program Studi (Rekayasa Perangkat Lunak) dalam proses pengajuan akreditasi. Diharapkan pada tahun 2020 sudah terakreditasi.

Berdasarkan data akreditasi yang ada, dalam keadaan terburuk, sampai dengan tahun 2024 terdapat 3 Program Studi yang terakreditasi Unggul, apabila tidak ada penambahan program studi. Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian karena akan memiliki dampak pada daya saing Polman Negeri Babel dalam menjaring mahasiswa yang berkualitas serta dalam upaya kerjasama dengan berbagai pihak. Akreditasi juga berdampak pada daya saing lulusan untuk mendapatkan pekerjaan, karena berbagai perusahaan dan instansi pemerintah juga menggunakan akreditasi sebagai salah satu persyaratan rekrutmen.

Dari program studi-program studi yang saat ini berstatus Baik, perlu ditingkatkan kualitas keseluruhan aspek untuk mendapatkan akreditasi Unggul, sedangkan Program Studi dengan Akreditasi Cukup diupayakan untuk dapat terakreditasi Baik dalam waktu paling lama tahun 2025 sebelum meluluskan. Upaya pencapaian akreditasi ini harus dipersiapkan dengan matang.

Tabel 1.1. Data Akreditasi Program Studi

Program Studi	Jenjang	Tahun SK	Peringkat	Tahun Daluarsa
Teknik Elektronika	D-III	2023	Unggul	2028
Teknik Mesin Dan Manufaktur	D-IV	2019	C	2024-08-06
Teknik Perancangan Mekanik	D-III	2023	Unggul	2028
Teknik Perawatan Dan Perbaikan Mesin	D-III	2024	Unggul	2029
Teknik Elektronika	D-IV	2024	Baik Sekali	2029
Teknik Rekayasa Perangkat lunak	D-IV	-	Baik	2027
Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	Institusi	2021	Baik	2026-05-04

Capaian dalam penilaian klasterisasi perguruan tinggi yang dilakukan oleh Kemenristekdikti pada tahun 2015 menempatkan Polman Negeri Babel pada peringkat 592 (Kualitas SDM=1.04, Kualitas Manajemen=2.4, Kegiatan Mahasiswa=0, Penelitian & Publikasi =0.2) pada klaster 3. Pada tahun 2016 berada pada peringkat 1208 (Kualitas SDM=0.14, Kemahasiswaan=0, Akreditasi=2.6, Penelitian & Publikasi=0.36) berada pada Klaster 4. Pada tahun 2017 berada pada peringkat 67 (Klaster 3) pada perguruan tinggi Vokasi. Pada tahun 2018 tidak ada pemeringkatan Ristekdikti untuk PT Vokasi. Pada tahun 2019 Polman Negeri Babel berada pada posisi 73 dan masuk klaster 4.

Berdasarkan kriteria capaian dalam penilaian klasterisasi, Polman Negeri Babel berada pada klaster 3 & 4. Dari waktu ke waktu tidak ada suatu perubahan yang konsisten untuk bergerak lebih baik. Perubahan dari klaster 3 ke 4 dan sebaliknya. Faktor-faktor penyebab yang dapat diidentifikasi adalah karena kelemahan unsur-unsur yang menjadi penilaian, karena tidak adanya program yang secara sistematis dan konsisten dikerjakan, dan kemungkinan karena permasalahan pengelolaan data (pengisian data) yang kurang baik dikelola dan dilaporkan.

Permasalahan rendahnya capaian akreditasi dan rendahnya peringkat Polman Negeri Babel dalam peta perguruan tinggi vokasi di Indonesia disebabkan oleh faktor tata kelola dan kinerja tri dharma.

Kondisi saat ini:

- a) Akreditasi institusi dengan status 'Baik'
- b) Jumlah program studi terakreditasi B sejumlah 50%
- c) Peringkat dalam pemeringatan ristekdikti turun dan masuk klaster 4
(secara singkat menjelaskan terkait : organisasi dan tata kerja, SDM, mahasiswa dan lulusan, kurikulum, penelitian dan pengabdian masyarakat, sarana prasarana dan sistem informasi, kerjasama)

E. Potensi dan Permasalahan

Berdasarkan data-data yang telah disusun maka dapat diringkas beberapa aspek yang menjadi kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman.

Kekuatan (Strength)

- S.01. Prasarana kampus tersedia memadai
- S.02. Rasio dosen terhadap mahasiswa 1:14
- S.03. Terjadi peningkatan jumlah mahasiswa
- S.04. Pelaporan keuangan berjalan tertib
- S.05. Pelaporan data pendidikan (Forlap) dilakukan tertib
- S.06. Organ-organ institusi telah terbentuk
- S.07. Sarana belajar mengajar tersedia lengkap dan memadai
- S.08. Dosen dan tenaga kependidikan berusia muda
- S.09. Jumlah tenaga PLP dan teknisi memadai
- S.10. Masa studi tepat waktu
- S.11. Angka efisiensi edukasi > 95%
- S.12. Kerjasama dengan pengguna sudah berjalan
- S.13. IPK lulusan > 3.25
- S.14. Mahasiswa penerima beasiswa > 25%
- S.15. Seluruh lulusan memiliki sertifikasi
- S.16. Tersedia prasarana IT yang baik

Kelemahan (Weakness)

- W.01. Institusi belum terkreditasi
- W.02. Intitusi masuk pada klaster 4
- W.03. Belum seluruh program studi terkreditasi B (Baik sekali) atau A(unggul)
- W.04. Siklus penjaminan mutu belum berjalan, belum ada tindak lanjut hasil audit
- W.05. Pemanfaatan sumber daya kurang efisien sehingga banyak kapasitas tidak terpakai
- W.06. SOP dan instruksi kerja belum tersusun
- W.07. Sistem informasi belum mampu mendukung kebutuhan organisasi
- W.08. Dosen dengan kualifikasi S3 masih rendah (2.5%)
- W.09. Belum ada dosen dengan kualifikasi lektor kepala atau guru besar
- W.10. Kurikulum belum menggunakan OBE
- W.11. Pelaksanaan pembelajaran kurang efisien sehingga banyak sumber daya terpakai kurang optimal

- W.12. Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan kurang dari 25%
- W.13. Belum ada perencanaan kegiatan penelitian yang terarah, penelitian bersifat sporadis dan belum ada arahan pengembangan
- W.14. Dosen belum memiliki roadmap penelitian untuk pengembangan teknologi (keunggulan Polman) dan pengembangan keahlian/kompetensi dosen
- W.15. Jumlah kegiatan dan jumlah anggaran penelitian rendah
- W.16. Pendanaan kegiatan penelitian dan pengabdian dari DRPM, swasta atau pemerintah daerah masih rendah
- W.17. Belum ada laboratorium penelitian dan pengembangan inovasi
- W.18. Belum memiliki sentra KI
- W.19. Belum semua dosen melaksanakan kegiatan penelitian & pengabdian
- W.20. Jumlah publikasi internasional terindeks total seluruh waktu baru 21
- W.21. Jumlah publikasi nasional pada jurnal yang terakreditasi sangat sedikit
- W.22. Belum ada patent, patent sederhana atau Hak Cipta yang terdaftar
- W.23. Inovasi yang dihasilkan sangat sedikit dan mengalami penurunan
- W.24. Jumlah unit usaha berbasis teknologi yang dikembangkan belum ada
- Kesempatan (Opportunity)
- O.01. Kebijakan pemerintah untuk peningkatan APK politeknik
- O.02. Angka partisipasi pendidikan tinggi di provinsi Babel yang masih rendah
- O.03. Kebutuhan UMKM dan masyarakat di provinsi Babel untuk peningkatan produktivitas usaha
- O.04. Perkembangan industri di Indonesia
- O.05. Peningkatan mobilitas akademik dunia sehingga meningkatkan kerjasama akademik
- O.06. Peningkatan alokasi anggaran penelitian dan pengabdian masyarakat dari DRPM
- O.07. Kebijakan insentif perpajakan dari pemerintah pada swasta yang mengalokasikan dana untuk penelitian
- O.08. Penghargaan pemerintah yang semakin besar pada karya-karya inovasi
- O.09. Kebijakan pengalokasian anggaran pusat ke daerah (desa)
- Ancaman (Threat)
- T.01. Keterbukaan mobilitas tenaga kerja asing masuk ke Indonesia
- T.02. Perkembangan teknologi yang memungkinkan individu untuk belajar mandiri
- T.03. Kebijakan pengakuan kualifikasi pendidikan diluar jalur pendidikan formal
- T.04. Pergeseran kebijakan pemerintah pada fungsi dan peran dosen dan perguruan tinggi

T.05. Persyaratan pengusul penelitian dan persyaratan kepangkatan yang semakin tinggi

Jika dilihat dari peta analisis SWOT, maka pemetaan yang ada menunjukkan bahwa Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung pada suatu keadaan dimana Kelemahan masih lebih banyak dibandingkan dengan kekuatan, dan Kesempatan lebih banyak dibandingkan dengan ancaman. Kondisi ini bukan hanya dilihat dari jumlah indikator, tetapi juga bobot dari masing-masing indikator. Misalkan indikator-indikator output dan outcome atas kinerja Polman Negeri Babel masih didominasi dengan kelemahan, sedangkan aspek kekuatan yang ada lebih bertumpu aspek sumber daya peralatan dan pelaksanaan pembelajaran. Dimana dalam aspek pembelajaran yang bersifat kuantitatif (IPK, masa studi). Dengan demikian maka analisis yang lebih mendalam perlu dilakukan untuk melihat akar permasalahan dari kelemahan-kelemahan yang ada dan sedikitnya aspek kekuatan. (penjelasan terkait analisis SWOT, meliputi kekuatan yang dimiliki, kelemahan, peluang, dan ancaman)

BAB II TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi

A.1.1. Visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Sebagai kementerian yang mengemban amanat pembangunan sumber daya manusia melalui ikhtiar bersama untuk meningkatkan mutu pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi, maka visi Kemendikbudristek tahun 2020-2024 adalah:

“Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.”

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Kemendikbudristek berkomitmen untuk melaksanakan tugas dan kewenangan secara konsisten, bertanggung jawab, dapat dipercaya, dengan mengedepankan profesionalitas dan integritas. Oleh karena itu, perumusan kebijakan dan pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi akan mengedepankan inovasi guna mencapai kemajuan dan kemandirian Indonesia. Sesuai dengan kepribadian bangsa yang berlandaskan gotong royong, Kemendikbudristek dan seluruh pemangku kepentingan terkait bekerja bersama untuk memajukan pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi sesuai dengan visi dan misi presiden.

A.1.2. Visi Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung

Visi Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung merupakan suatu cita-cita panjang yang menjadi arah pengembangan. Visi, misi, sasaran dan tujuan didirikannya Polman Negeri Babel tertuang dalam Statuta Polman Negeri Babel sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 25 Tahun 2016. Visi Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung adalah:

“Terwujudnya politeknik yang bermutu dengan kemampuan ilmu pengetahuan terapan, teknologi, dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa”

B. Misi

B.1. Misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Sesuai tugas dan kewenangannya, Kemendikbudristek melaksanakan misi Presiden dengan penjabaran misi terkait peningkatan kualitas manusia Indonesia, kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa, dan pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Adapun

dukungan Kemendikbudristek dalam melaksanakan misi tersebut adalah sebagai berikut:

1. mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata, dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi;
2. mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra; dan
3. mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

B.2. Misi Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung

Misi Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung tertuang dalam Statuta Polman Negeri Babel sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 25 Tahun 2016. Dalam rangka mendukung misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, maka misi Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung adalah:

1. Meningkatkan mutu, relevansi dan akses pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas
2. Meningkatkan kemampuan penelitian dasar dan terapan untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi; dan
3. meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan terapan, teknologi dan inovasi

C. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

Tabel 2.1. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan Polman Babel

Tujuan	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2024
Penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Rata-rata predikat SAKIP	predikat	A
	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKAKL	nilai	93
meningkatkan mutu, relevansi dan akses pendidikan tinggi	Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil: a) mendapat pekerjaan; b) melanjutkan studi; atau c) menjadi wiraswasta.	%	60%
	Mahasiswa di luar kampus: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang: a) menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau b) meraih prestasi paling	%	30%

	rendah tingkat nasional.		
2	menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	% 30%
		Kualifikasi dosen: Persentase dosen tetap: a) berkualifikasi akademik S3; b) memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau c) berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	% 40%
		Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil peneliti an per jumlah dosen 100
	menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu	Kemitraan Program Studi : Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	% 100%
		Pembelajaran Kelas dalam Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project/ sebagai sebagian bobot evaluasi.	% 40%
		Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	% 2%

D. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

Tabel 2.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran Polman Babel

No	Tujuan	Sasaran
1	Penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Meningkatkan tata kelola yang baik dan berkualitas sebagai perwujudan Good University Governance
2	meningkatkan mutu, relevansi dan akses pendidikan tinggi	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
3	menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
4	menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

No	Sasaran	Indikator Kinerja
1	Meningkatkan tata kelola yang baik dan berkualitas sebagai perwujudan Good University Governance	Rata-rata predikat SAKIP Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKAKL
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil: d) mendapat pekerjaan; e) melanjutkan studi; atau f) menjadi wiraswasta. Mahasiswa di luar kampus: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang: c) menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau d) meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject, bekerja

No	Sasaran	Indikator Kinerja
		sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. Kualifikasi dosen: Persentase dosen tetap: d) berkualifikasi akademik S3; e) memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau f) berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Kemitraan Program Studi : Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. Pembelajaran Kelas dalam Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project/ sebagai sebagian bobot evaluasi. Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

A. Arah Kebijakan dan Strategi

Dalam rangka untuk mencapai Sasaran Strategis dan Arah Kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi maka disusunlah Sasaran strategis Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung sebagaimana berikut:

Tabel 3.5 Relevansi Sasaran Strategis Kemdikbudristek dengan Sasaran
Strategis Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung

Sasaran Kemdikbudristek	Sasaran Polman Negeri Babel
SS 1 Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang	Meningkatkan peringkat Akreditasi Institusi dan Program Studi
	Meningkatkan APK, kualitas dan jumlah lulusan
SS 2 Meningkatnya kualitas pembelajaran (kompetensi dan karakter) serta relevansi di seluruh jenjang	Meningkatkan peringkat Akreditasi Institusi dan Program Studi
	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan
	Meningkatkan Kualitas dan Kapasitas Sumber Daya Manusia
SS 3 Meningkatnya pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan	
SS 4 meningkatnya kontribusi perguruan tinggi terhadap riset, inovasi, dan ilmu pengetahuan	Meningkatkan Kualitas dan Keluaran Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
SS 5 menguatnya tata kelola pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Meningkatkan tata kelola yang baik dan berkualitas sebagai perwujudan Good University Governance
	Meningkatkan peringkat Akreditasi Institusi dan Program Studi

Adapun jabaran strategi yang dicanangkan untuk mencapai sasaran strategis tersebut yaitu:

A.1.1. Meningkatkan Peringkat Akreditasi Institusi dan Program Studi

Kondisi yang ingin dicapai dalam mewujudkan meningkatnya peringkat akreditasi institusi dan program studi adalah sebagai berikut:

- a. peringkat akreditasi institusi dan seluruh program studi “A”/“Unggul”, dan/atau memperoleh Akreditasi Internasional;
- b. terlaksananya good-practices penjaminan mutu yang meningkatkan daya saing dan menumbuh-kembangkan budaya mutu.

Strategi yang dilakukan untuk mencapai peringkat akreditasi institusi dan seluruh program studi “A” atau “Unggul”, dan/atau Akreditasi Internasional yaitu:

- a. penyusunan perencanaan penyiapan dokumen akreditasi (1-2 tahun sebelum pengajuan);
- b. penyelarasan dokumen sistem penjaminan mutu internal dan kontrak kerja dengan instrumen akreditasi;
- c. penyusunan data-data instrumen dan dokumen akreditasi berbasis IT;
- d. gap analysis kondisi yang ada untuk pencapaian nilai akreditasi “A” atau “Unggul”;
- e. evaluasi dan audit mutu internal berbasis pada instrumen akreditasi;
- f. audit mutu internal dilakukan secara rutin;
- g. melakukan tracer kepuasan pelanggan, dengan prinsip:
 - 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, dan mudah digunakan,
 - 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,
 - 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan
 - 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu secara berkala dan tersistem;
- h. penyusunan kegiatan dan kebutuhan anggaran yang dibutuhkan untuk menutup gap kekurangan dan memenuhi penilaian instrumen akreditasi “A” atau “Unggul”;
- i. pelaksanaan kegiatan untuk menutup gap kekurangan;

- j. penyediaan anggaran dan kegiatan penyusunan dokumen akreditasi dan pelaksanaan penilaian akreditasi oleh penilai external.

Strategi yang dilakukan untuk mencapai terlaksananya good-practices penjaminan mutu yang meningkatkan daya saing dan menumbuhkan-kembangkan budaya mutu yaitu:

- a. memiliki dokumen sistem penjaminan mutu yang baik dan lengkap;
- b. penyelarasan dokumen sistem penjaminan mutu internal dan kontrak kerja dengan instrumen akreditasi;
- c. audit mutu internal dilakukan secara rutin;
- d. secara rutin melaksanakan rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsur-unsur, yang meliputi:
 - 1) hasil audit mutu internal,
 - 2) umpan balik,
 - 3) kinerja proses dan kesesuaian produk,
 - 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan,
 - 5) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya,
 - 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan
 - 7) rekomendasi untuk peningkatan.
- e. melakukan tracer kepuasan pelanggan, dengan prinsip:
 - 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, dan mudah digunakan,
 - 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,
 - 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan
 - 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu secara berkala dan tersistem;
- f. penyusunan kegiatan dan kebutuhan anggaran yang dibutuhkan berdasarkan hasil audit mutu internal dan rapat tinjauan manajemen;

A.1.2. Peningkatan APK, Kualitas dan Jumlah Lulusan

Kondisi yang ingin dicapai dalam mewujudkan peningkatan APK, kualitas dan jumlah lulusan adalah sebagai berikut:

- a. bertambahnya jumlah mahasiswa, jumlah program studi, jumlah jenjang Pendidikan program studi, luasan lahan dan luasan Gedung;
- b. kualitas lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan, tenaga kerja dan perkembangan teknologi;

Strategi yang dilakukan untuk mencapai bertambahnya jumlah mahasiswa, jumlah program studi, jumlah jenjang Pendidikan program studi, luasan lahan dan luasan Gedung yaitu:

- a. penyusunan naskah akademik dan studi kelayakan program studi baru, pembangunan Gedung dan penambahan lahan;
- b. pembukaan program studi – program studi baru;
- c. persiapan pembukaan program studi pasca sarjana;
- d. pembangunan Gedung baru melalui skema SBSN, DIPA atau skema keuangan lainnya;
- e. pembelian lahan baru dan/atau memperoleh hibah lahan kampus baru;
- f. pengusulan formasi ASN untuk menambah jumlah dosen dan tenaga kependidikan;

Strategi yang dilakukan untuk mencapai kualitas lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan, tenaga kerja dan perkembangan teknologi yaitu:

- a. evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4-5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu, industri, asosiasi, organisasi profesi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.
- b. pembelajaran berbasis RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, project/problem based learning, atau istilah lainnya;
- c. peningkatan kerjasama dengan industri & masyarakat untuk magang, perekrutan alumni, pengajar dari unsur praktisi, kuliah tamu, penelitian, pengembangan sarana prasarana dan lainnya;
- d. pemutakhiran dan perawatan sarana dan prasarana.

- e. meningkatkan keterserapan lulusan, melalui pembentukan *job-placement-center* dan *career-center*;
- f. melakukan sertifikasi kompetensi untuk mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan;
- g. peningkatan kualitas pelaksanaan magang;
- h. peningkatan proyek akhir dalam bentuk:
 - 1) melibatkan proyek akhir dalam kegiatan penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat dosen;
 - 2) pelibatan proyek akhir untuk penyelesaian masalah di industri dan/atau masyarakat;
 - 3) peningkatan output dan hasil proyek akhir berupa buku ber-ISBN, seminar, jurnal, hak cipta dan/atau paten;
 - 4) indeksasi laporan dan hasil proyek akhir ke Google Scholar, repository atau index lainnya;
 - 5) tata kelola proyek akhir berbasis IT;
- i. pengukuran kepuasan pengguna lulusan yang memenuhi aspek-aspek berikut:
 - 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, dan mudah digunakan,
 - 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,
 - 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan
 - 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu secara berkala dan tersistem;
 - 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan;
 - 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses.
- j. pelaksanaan tracer study alumni:
 - 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT;
 - 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi;
 - 3) ditargetkan pada seluruh populasi;
 - 4) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.

A.1.3. Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Kondisi yang ingin dicapai dalam mewujudkan meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan adalah sebagai berikut:

- a. meningkatnya kepuasan dan reputasi hasil pendidikan dan pengajaran;
- b. bertambahnya jumlah prestasi mahasiswa dibidang akademik maupun non-akademik;

Strategi yang dilakukan untuk mencapai meningkatnya kepuasan dan reputasi hasil pendidikan dan pengajaran yaitu:

- a. meningkatkan kualitas calon mahasiswa melalui:
 - 1) seleksi mahasiswa baru menerapkan uji kognitif, uji aptitude dan bentuk uji lain yang relevan dengan karakteristik pembelajaran;
 - 2) meningkatkan animo pendaftar yang ditunjukkan dengan peningkatan trend;
 - 3) adanya mahasiswa asing;
- b. peningkatan kualitas kurikulum:
 - 1) evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4-5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu, industri, asosiasi, organisasi profesi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna;
 - 2) capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4-5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna;
 - 3) struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan;

- 4) terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa;
 - 5) dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten;
- c. perbaikan dan pengembangan metode dan teknologi pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas;
 - d. pembelajaran berbasis RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, project/problem based learning, atau istilah lainnya;
 - e. keterlibatan praktisi dalam pembelajaran;
 - f. peningkatan kerjasama dengan industri & masyarakat untuk magang, perekrutan alumni, pengajar dari unsur praktisi, kuliah tamu, penelitian, pengembangan sarana prasarana dan lainnya;
 - g. pemutakhiran dan perawatan sarana dan prasarana.
 - h. sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.
 - i. penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi;
 - j. integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran;
 - k. pengukuran kepuasan mahasiswa yang memenuhi aspek-aspek berikut:
 - 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, dan mudah digunakan,
 - 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,

- 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan
- 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu secara berkala dan tersistem;
- 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan;
- 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses.

Strategi yang dilakukan untuk mencapai bertambahnya jumlah prestasi mahasiswa dibidang akademik maupun non-akademik yaitu:

- a. menyediakan layanan, sarana, dan prasarana kemahasiswaan di bidang:
 - 1) penalaran, minat dan bakat;
 - 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan); dan
 - 3) bimbingan karir dan kewirausahaan.
- b. melakukan secara rutin program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik, seperti kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum, seminar ilmiah, bedah buku dan lainnya;
- c. menyediakan anggaran untuk kegiatan mahasiswa;
- d. memberikan reward untuk mahasiswa dan pembimbing/pembinanya yang mempunyai prestasi;

A.1.4. Meningkatkan Kualitas dan Kapasitas Sumber Daya Manusia

Kondisi yang ingin dicapai dalam mewujudkan meningkatnya kualitas dan kapasitas sumber daya manusia adalah sebagai berikut:

- a. terpenuhinya jumlah kebutuhan dan kualifikasi SDM sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- b. bertambahnya jumlah dosen yang berpendidikan S3 dan fungsional Lektor Kepala;
- c. terlaksananya proses pengelolaan administrasi dengan baik dan berkualitas;

Strategi yang dilakukan untuk mencapai terpenuhinya jumlah kebutuhan dan kualifikasi SDM sesuai dengan tugas dan fungsinya yaitu:

- a. mengusulkan formasi ASN untuk seluruh level dan jabatan;
- b. menyelesaikan permasalahan kepegawaian berstatus non-ASN dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK);
- c. melakukan sertifikasi profesi dan pelatihan untuk tenaga kependidikan sesuai dengan tugas tanggung-jawabnya;

Strategi yang dilakukan untuk mencapai bertambahnya jumlah dosen yang berpendidikan S3 dan fungsional Lektor Kepala yaitu:

- a. peningkatan kemampuan berbahasa Inggris para dosen;
- b. penyediaan anggaran untuk test TOEFL, IELTS atau bahasa asing lainnya sebagai persyaratan studi lanjut;
- c. menyediakan anggaran untuk program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. memberikan reward untuk para dosen yang dapat menghasilkan output penelitian dan/atau pengabdian berupa buku ber-isbn, jurnal terakreditasi, jurnal internasional, seminar internasional, hak cipta, paten, paten sederhana atau bentuk lainnya;
- e. memberikan reward untuk para dosen ber-prestasi dibidang akademik lainnya;
- f. penyediaan penerbitan jurnal terakreditasi, penerbitan buku, dan sentra HKI;
- g. penyediaan sistem informasi online untuk penyimpanan dan publikasi hasil karya para dosen seperti repository dan lainnya;

Strategi yang dilakukan untuk mencapai terlaksananya proses pengelolaan administrasi dengan baik dan berkualitas yaitu:

- a. pelatihan dan peningkatan kemampuan pegawai dalam pengolahan data berbasis teknologi informasi;
- b. pemanfaatan teknologi IT dalam proses administrasi;
- c. penyelesaian kewajiban seluruh laporan sesuai waktu yang telah ditetapkan;
- d. menyusun standar layanan minimum atau standar operating procedure untuk seluruh layanan di semua unit;
- e. memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, dan pemenuhan lima pilar sistem tata

pamong good university governance, yang mencakup kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil;

A.1.5. Meningkatkan Kualitas dan Keluaran Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kondisi yang ingin dicapai dalam mewujudkan meningkatnya kualitas dan keluaran program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. meningkatnya jumlah dan kualitas karya ilmiah;
- b. meningkatnya pengelolaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

Strategi yang dilakukan untuk mencapai meningkatnya jumlah dan kualitas karya ilmiah yaitu:

- a. menyediakan anggaran untuk program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. memberikan reward untuk para dosen yang dapat menghasilkan output penelitian dan/atau pengabdian berupa buku ber-isbn, jurnal terakreditasi, jurnal internasional, seminar internasional, hak cipta, paten, paten sederhana atau bentuk lainnya;
- c. memberikan reward untuk para dosen ber-prestasi dibidang akademik lainnya;
- d. penyediaan penerbitan jurnal terakreditasi, penerbitan buku, dan sentra HKI;
- e. pelatihan atau sosialisasi tata cara penulisan ilmiah untuk buku, artikel atau paten;
- f. penyediaan sistem informasi online untuk penyimpanan dan publikasi hasil karya para dosen seperti repository dan lainnya;
- g. meningkatkan kerjasama dengan industri dalam program penelitian;
- h. meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi lain;

Strategi yang dilakukan untuk mencapai meningkatnya pengelolaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yaitu:

- a. menyusun roadmap (rencana induk) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

- b. melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- c. pengembangan materi pembelajaran dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pengembangan profit-sharing hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berpotensi komersialisasi;
- e. penyediaan sistem informasi online untuk penyimpanan dan publikasi hasil karya para dosen seperti repository dan lainnya;
- f. pengembangan sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi pengusulan, penilaian, monitoring dan evaluasi, dan hasil akhir;
- g. menyediakan anggaran untuk tata kelola program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- h. pengembangan tata Kelola laboratorium dalam rangka hilirisasi dan pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

A.1.6. Meningkatkan Tata Kelola Yang Baik Dan Berkualitas Sebagai Perwujudan Good University Governance

Kondisi yang ingin dicapai dalam mewujudkan meningkatnya tata kelola yang baik dan berkualitas sebagai perwujudan Good University Governance adalah sebagai berikut:

- a. tata kelola yang baik dan berkualitas;

Strategi yang dilakukan untuk mencapai tata kelola yang baik dan berkualitas yaitu:

- a. pemanfaatan teknologi IT dalam proses administrasi;
- b. penyelesaian kewajiban seluruh laporan sesuai waktu yang telah ditetapkan;
- c. menyusun standar layanan minimum atau standar operating procedure untuk seluruh layanan di semua unit;
- d. memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong good university governance, yang mencakup kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil;
- e. memperkuat mekanisme perencanaan dan penganggaran yang berbasis pada monitoring pelaksanaan dan evaluasi;

- f. penguatan sistem pengawasan internal untuk meningkatkan kepatuhan dan integritas terhadap peraturan perundang-undangan;
- g. pengukuran kepuasan pengguna layanan yang memenuhi aspek-aspek berikut:
 - 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, dan mudah digunakan,
 - 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif,
 - 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan
 - 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu secara berkala dan tersistem;
 - 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan;
 - 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses.
- h. Persiapan menuju otonomi pengelolaan lembaga menjadi Badan Layanan Umum (BLU) dan Berbadan Hukum (PTNBH);
- i. terwujudnya Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM);

A.2. Kerangka Regulasi

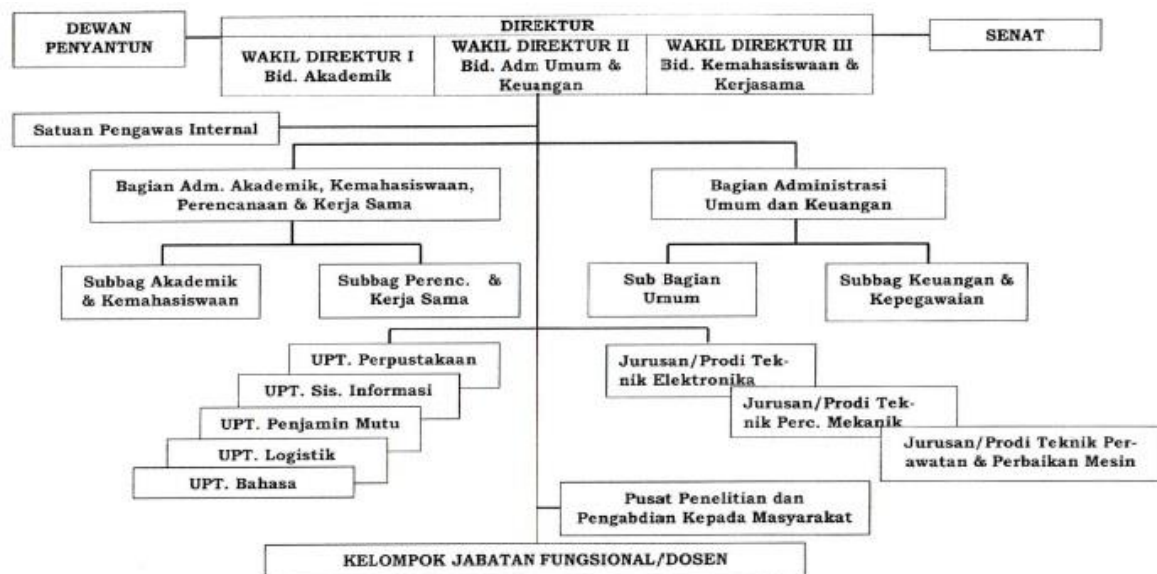
Tabel 3.6 Arah Kerangka Regulasi Polman Babel

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan berdasarkan Evaluasi <i>Existing</i> , Kajian, dan Penelitian	Target Penyelesaian
1	Pedoman Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus	Kondisi saat ini tidak lebih dari 10 mata kuliah yang telah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus sehingga Indikator Kinerja Utama (IKU) 7 tidak tercapai	Tahun 2024
2	Pengembangan sistem administrasi akademik secara online	Dengan adanya sistem ini memudahkan program studi dalam mengelola kegiatan pembelajaran.	Tahun 2024
3	Sertifikasi Kompetensi Dosen sesuai dengan kebutuhan Kurikulum dan	Pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) 4 dan evaluasi kurikulum sesuai kebutuhan industri	Tahun 2024

	Industri		
4	Pengembangan kurikulum Outcome Base Education (OBE)	Kurikulum ini merupakan syarat jika ingin mendapatkan akreditasi Internasional untuk pencapaian IKU 8	Tahun 2024

A.3. Kerangka Kelembagaan

Secara oragnisasi tata pamong dan tata kelola Polman Negeri Babel telah terbentuk dan memiliki landasan hukum yang jelas. Dengan struktur organisasi dan ketentuan yang ada, Polman Negeri Babel memiliki keleluasan dalam pengembangan organisasi dan tata kelolanya sepanjang sesuai dengan ketentuan. Pada saat ini struktur organisasi Polman Negeri Babel dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Struktur organisasi Polman Bangka Belitung

Pada periode ini Direktur sudah dijabat oleh dosen dari internal Polman Negeri Babel sendiri. Demikian pula dengan Wakil Direktur yang juga dijabat oleh dosen-dosen dari Polman Negeri Babel sendiri. Dengan melihat komposisi kepangkatan dan jabatan dosen di Polman Negeri Babel, maka sejak periode ini sudah banyak dosen-dosen yang memenuhi persyaratan untuk menjabat sebagai Direktur (ketentuan umum adalah dengan jabatan Lektor dan minimal pernah menjabat sebagai Ketua Jurusan, dengan pendidikan minimum Magister). Secara konseptual dari aspek kepemimpinan dan keberlanjutan kepemimpinan Polman Negeri Babel akan dapat dipenuhi secara internal maupun eksternal sesuai dengan kebutuhan Polman Negeri Babel.

Struktur yang ada menunjukkan suatu bentuk struktur standar dalam aspek pengelolaan politeknik untuk menjalankan fungsi pendidikan, penelitian dan pengabdian serta dukungan pelaksanaan manajemen. Sistem manajemen yang berjalan di Polman Negeri Babel masih dilakukan dengan pengelolaan yang belum sepenuhnya memanfaatkan TIK secara optimal. Mekanisme-

mekanisme pengelolaan data sebagian masih menggunakan pencatatan manual. Sistem-sistem informasi yang mendukung tata kelola Polman Negeri Babel diuraikan pada bagian sumber daya Informasi.

Dalam pengelolaan pelaporan, pelaporan-pelaporan yang memiliki dampak hukum langsung (misalnya laporan keuangan) telah dilakukan dengan tertib. Namun demikian pencatatan dan pelaporan yang bersifat opsional, meskipun memiliki pengaruh dalam proses dan kinerja masih belum tertangani dengan baik. Pencatatan, pengelolaan dan pelaporan data-data pendukung untuk keperluan proses akreditasi masih belum dipersiapkan dengan baik. Pengelolaan data-data dalam bentuk digital masih belum tersusun sehingga memperlama proses-proses pencarian. Hal ini juga ditandai dengan organisasi penataan data-data yang menyebabkan penyediaan data dan informasi menjadi sulit.

Permasalahan utama dalam penata laksanaan manajemen ini mencakup beberapa aspek yaitu aspek aturan dalam bentuk SOP yang diturunkan dari proses bisnis di Polman Negeri Babel, ketersediaan sistem informasi sebagai pendukung digitalisasi pelaporan dan monitoring proses, kesadaran unit-unit dan petugas yang bertanggung jawab terkait dengan data.

Pada saat ini proses bisnis yang menjelaskan berbagai kegiatan yang ada di Polman Negeri Babel yang tertuang dalam suatu dokumen pengelolaan belum tersedia, sehingga pada masing-masing unit dan keterkaitannya dengan proses besar manajemen polman masih belum tertata dengan baik. Proses yang berjalan masih berdasarkan pada intuisi dan kebiasaan belum dituangkan dalam suatu dokumen yang dapat diakses dan diketahui secara terbuka dan didukung dengan SOP. Penentuan standar minimum pelayanan berikut dengan pengelolaannya masih belum berjalan dengan baik.

Perbaikan pengelolaan manajemen dan peningkatan etos kerja dosen dan tenaga kependidikan perlu menjadi perhatian karena memiliki dampak pada kinerja Polman Negeri Babel. Pengembangan sistem manajemen yang efektif perlu juga diimbangi dengan peningkatan etos kerja dan menjadikan budaya efektif, efisien dan bertanggung jawab menjadi tumbuh dan berkembang di lingkungan Polman Negeri Babel. Kesadaran kemajuan Polman Negeri Babel merupakan kemajuan bersama dan berdampak pada semua stakeholder perlu ditumbuh kembangkan sehingga menjadi budaya kerja.

Target pengembangan organisasi yang sehat dengan tata laksana yang baik, akan dapat dimuarakan pada standarisasi proses dan sertifikasi ISO (yang telah terhenti) atau pengakuan-pengakuan mutu pelayanan yang berstandar sehingga akan meningkatkan kredibilitas Polman Negeri Babel.

Kondisi saat ini:

- Pelaksanaan tata kelola yang bersifat wajib sudah dilakukan dengan baik.
- Statuta, OTK dan Tupoksi dari masing-masing organ telah terdeskripsikan.

- Sertifikasi manajemen ISO telah pernah diperoleh tetapi terputus.
- Pelaksanaan tata kelola yang berkaitan dengan indikator kinerja masih belum optimal.
- Pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung tata kelola masih belum optimal.
- Bisnis proses Polman Negeri Babel belum terdokumentasikan dengan baik.
- Standar mutu pelayanan minimum belum ditentukan.
- SOP dan instruksi kerja belum menjadi pedoman pelaksanaan.
- Tinjauan manajemen tahunan dan tindak lanjut belum tersusun dan belum terdokumentasikan.
- Persepsi dalam pengembangan Polman Negeri Babel dan pencapaian visi dan misi masih kurang kuat.
- Nilai-nilai (*core value*) yang menjadi organisasi dan kegiatan di Polman Negeri Babel belum terbentuk.

Menjelaskan Struktur Organisasi PTN, tugas dan fungsi PTN, Reformasi Birokrasi, Pengelolaan SDM.

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. Target Kinerja

Tabel 4.1. Target kinerja 2020-2022 (**Kepmendikbud 754/P/2020**)

Kode	Sasaran Kinerja/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline	Target		
				2020	2021	2022
SK.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi					
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55	55	55	56
IKU 1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	10	10	10
SK.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi					
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 bg subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	15	15	15	16
IKU 2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang	%	30	30	30	33

	diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.					
IKU 3.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,1	0,1	0,1	0,1
SK.3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran					
SK 3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	35	35	36
SK 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	35	35	35
SK 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	0	0	0	2,5
SK.4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi					

SK 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	B	BB	BB	BB
SK 4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Nilai	93,5	93,5	93,5	93,5

Tabel 3.3. Target kinerja 2022-2023 (**Kepmendikbud 3/M/2021**)

Kode	Sasaran Kinerja/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline	Target	
				2022	2023
SK.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55	56	60
IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	10	30
SK.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	15	16	30
IKU	Persentase dosen tetap	%	30	33	50

2.2	berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.				
IKU 3.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,1	0,1	100%
SK.3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
SK 3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	36	100%
SK 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35	6,15	40%
SK 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	0	2,5	2,5
SK.4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi				
SK 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	A

SK 4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Nilai	93,5	93,5	93,5
--------	---	-------	-------------	-------------	-------------

Tabel 4.2 Target kinerja 2023-2024 **(Kepmendikbudristek 210/M/2023)**

Kode	Sasaran Kinerja/Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseli ne	Target	
				2023	2024
SK.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	55	60	60
IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	10	30	30
SK.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	15	30	30
IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	30	50	50
IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau	Rasio	0,1	100%	100%

	diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen				
SK.3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
IKU 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	35	100%	100%
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	35	40%	40%
IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	0	2,5	2
SK. 4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
SK 4.1	Predikat SAKIP	Predikat	BB	BB	A
SK 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	93,5	93,5	93,5
SK 4.3	Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	Nilai	0	0	75

Jika memungkinkan bisa diuraikan lagi sampai level indikator pendukung yang mendukung ketercapaian setiap IKU contoh:

Kode	Sasaran Kinerja/Indikator Kinerja Utama		Satuan	Baseline	Target	
					2023	2024
SK.1	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi					
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan	Memiliki pekerjaan				

	D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Melanjutkan studi				
		Menjadi wiraswasta				

- **Penjelasan terkait perbedaan dari ke 3 IKU**

Pada IKU 1 : Untuk Kriteria pekerjaan pada Kepmendikbud 754/P/2020 dan Kepmendikbud 3/M/2021 menyebutkan masa tunggu selama 6 bulan dengan penghasilan 1,2 juta sementara pada Kepmendikbudristek 210/M/2023 disebutkan waktu tunggu selama 12 bulan tanpa menyebutkan masa tunggu. Untuk Kriteria kelanjutan studi semua permen sama dan untuk Kriteria kewiraswastaan pada Kepmendikbud 754/P/2020 dan Kepmendikbud 3/M/2021 menyebutkan masa tunggu selama 6 bulan sementara pada Kepmendikbudristek 210/M/2023 masa tunggu 12 bulan

Pada IKU 3 : Pada Kepmendikbud 754/P/2020 dan Kepmendikbud 3/M/2021 mensyaratkan perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) sementara pada

Kepmendikbud 210/M/2023 syarat tersebut dihilangkan. Pada IKU 4 : Pada Kepmendikbud 754/P/2020 dan Kepmendikbud 3/M/2021 disebutkan Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi sedangkan pada Kepmendikbud 210/M/2023 syarat tersebut dihilangkan tetapi ditambahkan pada kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi adalah menjadi pekerja lepas.

Pada IKU 5 : Pada dasarnya sama dari ketiga IKU

Pada IKU 6 : Pada kriteria Kemitraan untuk Kepmendikbud 754/P/2020 dan Kepmendikbud 3/M/2021 memisahkan antara PTN Akademik, PTN Vokasi, dan PTN Seni Budaya yang masing-masing mempunyai syarat tersendiri sementara Kepmendikbud 210/M/2023 sudah secara umum untuk semua PTN tetapi pada Kriteria mitra disyaratkan perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (subject) dan lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi sementara untuk Kepmendikbud 754/P/2020 dan Kepmendikbud 3/M/2021 disyaratkan perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject).

Tabel 4.3 Sinkronisasi Target Program, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja (IK) Sesuai KepMendibudristek Nomor 210/M/2023.

Program	Kode	Indikator Kinerja Utama	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Base Line	Target Kinerja				
							2020	2021	2022	2023	2024
Program Pengembangan Keterampilan Vokasional	IKU-1	Persentase lulusan S1 dan D4 /D3 /D2 /D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Kesiapan kerja lulusan								
			IK-01	Persentase lulusan memiliki pekerjaan 12 (dua belas) bulan setelah lulus di perusahaan negeri dan swasta	persen		-	-	-	60	60
			IK-02	Persentase mahasiswa melanjutkan studi 12 (dua belas) bulan setelah lulus.	persen		-	-	-	5	10

			IK-03	Persentase lulusan yang menjadi wiraswasta 12 (dua belas) bulan setelah lulus	persen		-	-	-	10	15
	IKU-2	Persentase mahasiswa S1 dan D4 /D3/ D2/ D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	Mahasiswa berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi:								
			IK-04	Persentase mahasiswa menjalankan kegiatan MBKM	persen					40	40
			IK-05	Jumlah mahasiswa meraih prestasi tingkat internasional , nasional dan provinsi	persen		-	-	-	10	15
			IK-06	Jumlah karya yang digunakan oleh DUDI dan masyarakat yang	produk		-	-	-	2	2

				dihasilkan oleh mahasiswa							
			IK-07	Jumlah mahasiswa yang memperoleh sertifikat kompetensi internasional	mahasiswa		-	-	-	1	3
Program Kerjasama Perguruan Tinggi dan Industri	IKU-3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa	Dosen di luar kampus								
			IK-08	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir	persen		-	-	-	100	100

		berkegiatan di luar program studi	IK-09	Jumlah dosen Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu full time, atau paruh waktu (part time)	persen		-	-	-	10	15
			IK-10	Jumlah dosen yang Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan MBKM	persen		-	-	-	10	15
			IK-11	Jumlah dosen yang Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi	persen		-	-	-	5	10

				atau lomba yang menjadi juara							
			IK-12	Jumlah dosen yang Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dal masyarakat.	persen		-	-	-	5	10
	IKU-4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal	Kualilikasi dosen/pengajar								
			IK-13	Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan	persen		-	-	-	40	40

		dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif							
			IK-14 Dosen yang memiliki Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui meraih prestasi tingkat internasional, nasional dan provinsi	persen		-	-	-	10	10
			IK-15 Dosen yang memiliki Sertifikasi dari Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;	persen		-	-	-	10	15
			IK-16 Dosen yang memiliki Sertifikasi dari industri	persen		-	-	-	5	5

			IK-17	Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang berasal dari DUDI, pemerintah, dan Menjadi pekerja lepas (freelancer).	persen	-	-	-	10	10
Peningkatan penelitian dan Pengabdian terapan Dosen	IKU-5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri/ pemerintah per jumlah dosen.								
			IK-18	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen	persen	-	-	-	-	100
	IKU-6	Jumlah kerjasama	Kemitraan program studi:							

		per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	IK-19	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	persen		-	-	-	100
Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	IKU-7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (teambased project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	Pempela jaran dalam kelas:							
			IK-20	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (teambased project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	persen		-	-	-	40
	IKU-8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	IK-21	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	persen		-	-	-	2

Program Dukungan Manajemen	IKU-9	Predikat SAKIP	IK-22	Rata-rata Predikat SAKIP Satker	Nilai		-	-	-	A
	IKU-10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAK/L	IK-23	Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker	Nilai		-	-	-	94
	IKU-11	Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	IK-24	Nilai Evaluasi Zona Integritas Hasil Asesmen Unit Utama	Nilai		-	-	-	-

Tabel 4.4 Sinkronisasi Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja (IK), dan Kegiatan Pendukung Sesuai KepMendibudristek Nomor 210/M/2023

Kode	Indikator Kinerja Utama	Kode	Indikator Kinerja	Kode	Kegiatan Pendukung
IKU-1	Persentase lulusan S1 dan D4 /D3 /D2 /D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	IK-01	Persentase lulusan memiliki pekerjaan 12 (dua belas) bulan setelah lulus di perusahaan negeri dan swasta	K-01	Pengembangan Proyek Kolaboratif dengan Industri
		IK-02	Persentase mahasiswa melanjutkan studi 12 (dua belas) bulan setelah lulus.	K-02	Peningkatan Jaringan Alumni dan Hubungan Industri
		IK-03	Persentase lulusan yang menjadi wiraswasta 12 (dua belas) bulan setelah lulus	K-03	Pelatihan Entrepreneurship

IKU-2	Persentase mahasiswa S1 dan D4 /D3/ D2/ D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	IK-04	Persentase mahasiswa menjalankan kegiatan MBKM	K-04	Sosialisasi lebih intensif dengan menghadirkan pengalaman mahasiswa yang telah berhasil mengikuti MBKM
		IK-05	Jumlah mahasiswa meraih prestasi tingkat internasional, nasional dan provinsi	K-05	Peningkatan kontribusi UKM dalam pendalaman kreatifitas mahasiswa
		IK-06	Jumlah karya yang digunakan oleh DUDI dan masyarakat yang dihasilkan oleh mahasiswa	K-06	Peningkatan kualitas karya oleh mahasiswa
		IK-07	Jumlah mahasiswa yang memperoleh sertifikat kompetensi internasional	K-07	Kerjasama dengan politeknik yang telah menjalankan sertifikasi internasional

IKU-3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	IK-08	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir	K-08	Memberikan reward bagi dosen yang berprestasi
		IK-09	Jumlah dosen Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu full time, atau paruh waktu (part time)	K-09	Meningkatkan partisipasi dosen dalam sebahai peneliti konsultan, asesor, pegawai penuh waktu full time, atau paruh waktu
		IK-10	Jumlah dosen yang Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan MBKM	K-10	Meningkatkan partisipasi dosen dalam kegiatan MBKM

		IK-11	Jumlah dosen yang Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba yang menjadi juara	K-11	Meningkatkan partisipasi dosen dalam pembimbingan mahasiswa
		IK-12	Jumlah dosen yang Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.	K-12	Meningkatkan partisipasi dosen dalam Pendampingan mahasiswa
IKU-4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	IK-13	Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif	K-13	Merencanakan anggaran untuk peningkatan kompetensi dosen setiap tahun

		IK-14	Dosen yang memiliki Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	K-14	
		IK-15	Dosen yang memiliki Sertifikasi Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;	K-15	
		IK-16	Dosen yang memiliki Sertifikasi Dunia usaha dunia industri	K-16	
		IK-17	Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang berasal dari DUDI, pemerintah, dan Menjadi pekerja lepas (freelancer).	K-17	Peningkatan kerjasama dengan DUDI untuk praktisi mengajar di kampus dari kalangan industri dan pemerintah

IKU-5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri/ pemerintah per jumlah dosen.	IK-18	jumlah Karya tulis ilmiah, Karya terapan, dan Karya seni dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.	K-18	Peningkatan karya tulis dosen yang di akui oleh DUDI dan Masyarakat
IKU-6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	IK-19	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	K-19	Peningkatan kerjasama dengan DUDI terhadap kegiatan yang ada di program studi
IKU-7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari	IK-20	pembelajaran di dalam kelas yang menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team based project).	K-20	Melakukan kegiatan workshop khusus untuk para dosen untuk pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team based

	bobot evaluasi.				project).
IKU-8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	IK-21	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	K-21	Kerjasama dengan politeknik yang telah menjalankan sertifikasi internasional
IKU-9	Predikat SAKIP	IK-22	Rata-rata Predikat SAKIP Satker	K-22	Evaluasi secara kontinyu terhadap penerapan SAKIP
IKU-10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	IK-23	Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker	K-23	Peningkatan Evaluasi Kinerja Perencanaan dan Pelaksanaan Anggaran

IKU-11	Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	IK-24	Nilai Evaluasi Zona Integritas Hasil Asesmen Unit Utama	K-24	Meningkatnya Pembangunan Reformasi Birokrasi
--------	---	-------	---	------	--

B. Kerangka Pendanaan

Menjelaskan mengenai kebutuhan pendanaan secara keseluruhan untuk mencapai target Sasaran Kinerja dan IKU PTN. Selain itu, dijabarkan juga pemenuhan kebutuhan pendanaan yang bersumber dari APBN baik yang bersumber dari Rupiah Murni, Pendapatan Nasional Bukan Pajak (PNBP), Pinjaman dan/atau Hibah Luar Negeri (PHLN) serta sumber/skema lainnya seperti Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) dan Corporate Social Responsibility (CSR). Kemudian untuk rincian penghitungan Prakiraan Maju, disajikan dalam bentuk Tabel Penghitungan Prakiraan Maju.

- **Lengkapi dengan tabel realisasi dan rencana proyeksi pendapatan tahun 2020-2024**
- **Lengkapi dengan tabel realisasi 2020-2023 dan proyeksi tahun 2024**

Tabel 4.5 Kerangka Pendanaan 2020-2023

No	Sasaran Kegiatan	PAGU TA 2020	PAGU TA 2021	PAGU TA 2022	PAGU TA 2023
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	.107.830.000	2.729.718.000	4.794.652.000	65.282.112.000
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1.184.851.000	782.297.000	836.047.000	905.662.000
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	476.141.000	390.877.000	595.710.000	498.159.000
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	22.162.592.000	29.060.099.000	28.555.579.000	26.742.594.000
JUMLAH		8.931.414.000	32.962.991.000	34.781.988.000	93.428.527.000

Tabel 4.6 Kerangka Pendanaan 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Anggaran 2024
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	13.718.831.000
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.283.460.000
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	296.670.000
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	28.436.044.000
JUMLAH		44.735.005.000

BAB V PENUTUP

A. Pedoman Pelaksanaan

Renstra ini disusun sebagai pedoman dalam mewujudkan pembangunan Sumber Daya Manusia yang unggul dan berkarakter yang menjadi fokus Presiden dan Wakil Presiden pada RPJMN. Rencana Strategis ini telah menjabarkan visi dan misi beserta sasaran dalam rangka mencapai sasaran program Pemerintah. Oleh karena itu, Renstra ini menggambarkan secara jelas keterkaitan antara sasaran strategis Kemendikbud, dengan sasaran program, dan sasaran kegiatan Politeknik, serta dilengkapi dengan indikator keberhasilannya guna mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pemanfaatan APBN.

Renstra ini dapat digunakan sebagai pedoman dan arah pengembangan yang hendak dicapai pada periode 2020-2024. Selain yang diuraikan di atas, Renstra ini diharapkan bisa dipahami serta diketahui oleh para pemangku kepentingan. Dengan demikian, banyak pihak dapat terlibat aktif secara efektif dan konstruktif dalam pengembangan Politeknik, termasuk memberi kritik, evaluasi, rekomendasi, dan kontribusi nyata. Pelibatan publik secara lebih aktif dan terintegrasi diharapkan mampu meningkatkan hasil pengembangan selama lima tahun mendatang.

B. Kaidah Pelaksanaan

Unsur pimpinan, jurusan dan program studi serta seluruh sivitas akademika berkewajiban melaksanakan atau mendukung program-program dalam Renstra Polman Babel 2020-2024 revisi 3 ini dengan sebaik-baiknya. Pimpinan Polman Babel berkewajiban menjamin konsistensi antar dokumen, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan rencana yang ada di dalam renstra. Dalam perjalanannya sangat memungkinkan terjadi perubahan situasi dari keadaan normal pada saat Renstra ini ditetapkan, yang bersifat memperlambat atau mempercepat pencapaian tujuan dan sasaran, maka perubahan situasi tersebut tidak untuk mengubah tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Akan tetapi perubahan situasi tersebut hanya dapat memperlambat atau mempercepat tercapainya tujuan dan sasaran. Implikasinya adalah memungkinkan adanya perubahan target, tetapi masih dalam kerangka pencapaian tujuan semula.

LAMPIRAN

1. Matriks Kinerja dan Pendanaan Kempendikbud 754/P/2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target					Alokasi				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.1 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55,00	55,00				4.340.328.000	1.805.600.000	3.183.959.000	64.270.915.000	11.107.111.000
		2.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	10,00	10,00				767.502.000	924.118.000	1.610.693.000	1.011.197.000	2.611.720.000
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	15,00	15,00				34.000.000	82.450.000	78.900.000	107.000.000	106.000.000
		3.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30,00	30,00				638.108.000	255.774.000	333.459.000	388.286.000	1.631.652.000
		3.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	hasil penelitian per jumlah dosen	0,10	0,10				512.743.000	444.073.000	423.688.000	410.376.000	545.808.000
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	4.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	35,00	35,00				171.228.000	41.617.000	42.000.000	9.060.000	20.000.000
		4.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35,00	35,00				142.485.000	261.710.000	255.908.000	153.765.000	69.070.000
		4.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2,50	2,50				162.428.000	87.550.000	297.802.000	335.334.000	207.600.000
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	BB				17.368.000	50.000.000	50.000.000	26.742.594.000	60.000.000
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93,00	93,50				22.145.224.000	29.010.099.000	28.505.579.000		28.376.044.000
									28.931.414.000	32.962.991.000	34.781.988.000	93.428.527.000	44.735.005.000

Kepmendikbud 3/M/2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target					Alokasi				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.1 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%			56			4.340.328.000	1.805.600.000	3.183.959.000	64.270.915.000	11.107.111.000
		2.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%			10			767.502.000	924.118.000	1.610.693.000	1.011.197.000	2.611.720.000
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%			16			34.000.000	82.450.000	78.900.000	107.000.000	106.000.000
		3.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%			33			638.108.000	255.774.000	333.459.000	388.286.000	1.631.652.000
		3.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	hasil penelitian per jumlah dosen			0,10			512.743.000	444.073.000	423.688.000	410.376.000	545.808.000
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	4.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%			36			171.228.000	41.617.000	42.000.000	9.060.000	20.000.000
		4.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%			35			142.485.000	261.710.000	255.908.000	153.765.000	69.070.000
		4.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%			2,50			162.428.000	87.550.000	297.802.000	335.334.000	207.600.000
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat			BB			17.368.000	50.000.000	50.000.000	26.742.594.000	60.000.000
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai			93,50			22.145.224.000	29.010.099.000	28.505.579.000		28.376.044.000
									28.931.414.000	32.962.991.000	34.781.988.000	93.428.527.000	44.735.005.000

Keppmendikbud 210/M/2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target					Alokasi				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%				60	60	4.340.328.000	1.805.600.000	3.183.959.000	64.270.915.000	11.107.111.000
		1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%				30	60	767.502.000	924.118.000	1.610.693.000	1.011.197.000	2.611.720.000
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%				30	30	34.000.000	82.450.000	78.900.000	107.000.000	106.000.000
		2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%				50	50	638.108.000	255.774.000	333.459.000	388.286.000	1.631.652.000
		2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen	hasil penelitian per jumlah dosen				100	100	512.743.000	444.073.000	423.688.000	410.376.000	545.808.000
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%				100	100	171.228.000	41.617.000	42.000.000	9.060.000	20.000.000
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%				40	40	142.485.000	261.710.000	255.908.000	153.765.000	69.070.000
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%				2,50	2,50	162.428.000	87.550.000	297.802.000	335.334.000	207.600.000
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	4.1 Predikat SAKIP	predikat				BB	A	17.368.000	50.000.000	50.000.000	26.742.594.000	45.000.000
		4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai				94,00	94,00	22.145.224.000	29.010.099.000	28.505.579.000		28.376.044.000
		4.3 Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	nilai					75					15.000.000

2. Kerangka Regulasi

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan berdasarkan Evaluasi <i>Existing</i> , Kajian, dan Penelitian	PIC	Instansi terkait	Target Penyelesaian
1	Pedoman Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus	Kondisi saat ini tidak lebih dari 10 mata kuliah yang telah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus sehingga Indikator Kinerja Utama (IKU) 7 tidak tercapai	WD1		2024
2	Pengembangan sistem administrasi akademik secara online	Dengan adanya sistem ini memudahkan program studi dalam mengelola kegiatan pembelajaran.	WD1		2024
3	Sertifikasi Kompetensi Dosen sesuai dengan kebutuhan Kurikulum dan Industri	Pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) 4 dan evaluasi kurikulum sesuai kebutuhan industri	WD1		2024
4	Pengembangan kurikulum Outcome Base Education (OBE)	Kurikulum ini merupakan syarat jika ingin mendapatkan akreditasi Internasional untuk pencapaian IKU 8	WD1		2024

DEFINISI OPERASIONAL INDIKATOR KINERJA UTAMA PTN

Berdasarkan Kepmendikbudristek 210/M/2023

A. IKU 1 : Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak – PIC : WD3 dan BAAKPK

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi dan cakupan lulusan	1.1.1	Mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi
		1.2	Definisi D4	1.2.1	Program studi sarjana terapan
		1.3	Definisi D3/D2/D1	1.3.1	Program studi diploma tiga, diploma dua, dan diploma satu
		1.4	Penjelasan periode waktu	1.4.1	Mahasiswa yang lulus sepanjang 1 (satu) tahun anggaran yang sedang berjalan Contoh: saat melapor pencapaian IKU untuk tahun anggaran 2022, lulusan yang tercakup adalah yang lulus sepanjang tahun 2021

		1.5	Penjelasan masa tunggu <=12 bulan	1.5.1	Masa tunggu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah
2	Kriteria pekerjaan	2.1	Kriteria bekerja di perusahaan swasta	2.1.1	Perusahaan swasta berada dalam negeri atau luar negeri, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (<i>startup company</i>), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya
		2.2	Kriteria bekerja di Perusahaan nirlaba	2.2.1	Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional

		2.3	Kriteria bekerja di institusi atau organisasi multilateral	2.3.1	Institusi atau organisasi multilateral dapat berada di dalam negeri maupun luar negeri
		2.4	Kriteria lembaga pemerintah	2.4.1	Terdaftar sebagai pegawai di lembaga pemerintahan
		2.5	Badan usaha milik negara (BUMN) / Badan usaha milik daerah (BUMD)	2.5.1	Terdaftar sebagai pegawai di Badan usaha milik negara (BUMN) / Badan usaha milik daerah (BUMD)
3	Kriteria kelanjutan studi	3.1	Definisi program studi profesi	3.1.1	Program profesi merupakan pendidikan keahlian khusus yang diperuntukkan bagi lulusan program sarjana atau sederajat untuk mengembangkan bakat dan kemampuan memperoleh kecakapan yang diperlukan dalam dunia kerja
		3.2	Definisi S1/S1 terapan	3.2.1	Program studi sarjana atau sarjana terapan
		3.3	Definisi S2/S2 terapan	3.3.1	Program studi magister atau magister terapan
		3.4	Definisi dalam negeri	3.4.1	Perguruan Tinggi dalam negeri yang terdaftar di PDDikti
		3.5	Definisi luar negeri	3.5.1	Perguruan Tinggi luar negeri yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
4	Kriteria kewiraswastaan	4.1	Definisi pendiri	4.1.1	Lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan

		4.2	Definisi pasangan pendiri	4.2.1	Lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik
		4.3	Kriteria menjadi pekerja lepas	4.3.1	Tidak berlaku untuk Perusahaan Perorangan
				4.3.2	Bekerja sebagai konsultan, tenaga ahli independen, pekerjaan lepas yang didapatkan dari karya seni dan budaya yang dibuat lulusan, atau pekerja lepas lainnya
5	Formula	5.1	Formula	5.1.1	$\frac{\sum_{i=1}^i n_i k_i}{t} \times 100$
		5.2	Variabel n	5.2.1	Responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta
				5.2.2	Responden adalah responden <i>tracer study</i> yang dilaksanakan pada tahun anggaran yang sedang berjalan
		5.3	Variabel t	5.3.1	Total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan
		5.4		5.4.3	Upah minimum yang digunakan adalah Upah Minimum Provinsi (UMP)
				5.4.4	Provinsi yang dipakai adalah provinsi tempat bekerja lulusan

B. IKU 2: Mahasiswa Mendapatkan Pengalaman di Luar Program Studi – PIC : WD1 dan Jurusan

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi dan cakupan mahasiswa	1.1.1	Mahasiswa aktif dari program studi di perguruan tinggi
		1.2	Penjelasan periode waktu	1.2.1	Mahasiswa aktif yang melaksanakan perkuliahan sepanjang 1 (satu) tahun anggaran yang sedang berjalan Contoh: saat melapor pencapaian IKU untuk tahun anggaran 2022, mahasiswa yang tercakup adalah mahasiswa aktif yang melaksanakan perkuliahan pada semester 2021 genap, semester antara 2021, dan semester 2022 ganjil.
		1.3	Definisi D4/D3/D2/D1	1.3.1	Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, diploma satu kecuali prodi bidang kesehatan yang terintegrasi dengan program pendidikan profesi dan diploma dua jalur cepat
2	Kriteria bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi	2.1	Penjelasan bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi	2.1.1	Bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi dapat berupa magang atau praktik kerja, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, studi atau proyek independen, dan/atau proyek kemanusiaan.
		2.2	Definisi sks di luar program studi	2.2.1	Sks yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di luar program studi, baik di luar maupun di dalam perguruan tinggi asal
				2.2.2	Penetapan mata kuliah di luar program studi diatur dengan peraturan perguruan tinggi
				2.2.3	Jumlah sks setiap mata kuliah di luar program studi diatur dengan peraturan perguruan tinggi
		2.3	Jumlah sks di luar program studi	2.3.1	Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 sks per semester di luar program studi

				2.3.2	Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D2/D1
				2.3.3	Pengakuan sks pembelajaran di luar program studi dihitung selama setahun penuh yang mencakup semester ganjil, genap, dan semester antara pada tahun anggaran yang berjalan
		2.4	Penjelasan mahasiswa <i>inbound</i>	2.4.1	Mahasiswa <i>inbound</i> adalah mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran pelajar sesuai definisi pembelajaran di luar program studi
		2.5	Peraturan data pendukung	2.5.1	Perguruan tinggi wajib melaporkan jumlah mahasiswa aktif yang telah memperoleh sks dari mata kuliah di luar program studi sesuai kriteria
3	Prestasi	3.1	Kriteria kompetisi	3.1.1	Kompetisi tingkat internasional, nasional, atau provinsi/regional wilayah
				3.1.2	Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara bimbingan dan keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi diatur dengan peraturan perguruan tinggi
		3.2	Kriteria prestasi kompetisi	3.2.1	Jenis penghargaan yang dianggap sebagai prestasi adalah juara 1, 2, dan 3 di dalam kompetisi yang sesuai dengan definisi di poin 3.1
		3.3	Validasi prestasi kompetisi	3.3.1	Perguruan tinggi bertanggung jawab untuk menjamin kebenaran prestasi
				3.3.2	Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara penjaminan kebenaran prestasi diatur dengan peraturan perguruan tinggi
		3.4	Kriteria Karya	3.4.1	Karya yang dihilirisasi dan diakui dunia usaha, industri dan masyarakat yang bukan merupakan hasil dari kompetisi Contoh: - Mahasiswa menghasilkan lukisan yang dipamerkan di masyarakat - Mahasiswa menghasilkan karya terapan yang digunakan di industri

		3.5	Kriteria sertifikasi kompetensi internasional	3.5.1	Pemberian sertifikat yang dilakukan secara sistematis dan objektif melalui asesmen kompetensi yang mengacu pada standar kompetensi kerja internasional
--	--	-----	---	-------	--

4	Formula	4.1	Formula	4.1.1	Formula untuk Politeknik $\left(\frac{\sum_1^n a_{1n} k_n}{x} \times 25\right) + \left(\frac{\sum_1^n a_{2n} k_n}{x} \times 25\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30\right)$
				4.1.2	Formula untuk Akademi Komunitas $\left(\frac{\sum_1^n a_{3n} k_n}{x} \times 50\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30\right)$
		4.2	Variabel a ₁	4.2.1	jumlah mahasiswa D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.
		4.3	Variabel a ₂	4.3.1	jumlah mahasiswa D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan magang wajib di luar program studi sesuai kriteria minimal.
		4.4	Variable a ₃	4.4.1	jumlah mahasiswa D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal dan menjalankan kriteria magang wajib
		4.5	Variabel b	4.4.2	Jumlah mahasiswa <i>inbound</i> D4/D3/D2 yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal
		4.6	Variabel c	4.5.1	Jumlah prestasi oleh mahasiswa
		4.7	Variabel x	4.6.1	Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi
		4.8	Variabel y	4.7.1	Total jumlah mahasiswa aktif

C. IKU 3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus – PIC : WD1 dan Jurusan

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi dan cakupan dosen	1.1.1	Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN
2	Kegiatan tridharma	2.1	Kegiatan tridharma	2.1.1	Kegiatan Tridharma yang tertulis di rubrik beban kerja dosen merujuk pada peraturan yang mengatur tentang pedoman beban kerja dosen
				2.1.2	Dosen mempunyai hak untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi di luar kampus dan mendapatkan konversi sks sejumlah kegiatan yang dilakukan (peraturan menteri yang mengatur tentang kegiatan Tridharma perguruan tinggi di luar kampus)
		2.2	Berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain	2.2.1	Dosen berkegiatan Tridharma di perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri
		2.3	Penjelasan periode waktu	2.3.1	Kegiatan Tridharma dosen yang tercakup adalah yang dilakukan sepanjang 5 tahun sebelum akhir tahun anggaran berjalan
				2.3.2	Akhir tahun anggaran berjalan adalah 31 Desember di tahun anggaran berjalan Contoh: Jika melapor pencapaian IKU untuk tahun anggaran 2022, maka kegiatan dosen yang tercakup adalah kegiatan yang terjadi diantara 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2022
3	Kegiatan bekerja sebagai praktisi	3.1	Hak dosen saat bekerja sebagai praktisi di dunia industri	3.1.1	Dosen mempunyai hak untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi sebagai praktisi di dunia industri dan mendapatkan pengakuan angka kredit sejumlah kegiatan yang dilakukan (PO PAK dan BKD)

		3.2	Kriteria bekerja sebagai praktisi di dunia industri	3.2.1	Dosen mempunyai dokumen yang menerangkan telah melakukan aktivitas praktisi di dunia industri sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (<i>full time</i>) atau paruh waktu (<i>part time</i>) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala menengah ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi, organisasi nirlaba nasional dan internasional, institusi/organisasi
--	--	-----	---	-------	--

					multilateral, lembaga pemerintah; atau BUMN/BUMD.
				3.2.2	Menjadi wiraswasta pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala kecil ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi, atau organisasi nirlaba nasional dan internasional.
				3.2.3	Dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan berkreasi independen atau menampilkan karya; menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau menjadi pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) sanggar.
		3.3	Penjelasan periode waktu	3.3.1	Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir
4	Membimbing mahasiswa	4.1	Kriteria membimbing mahasiswa di luar program studi	4.1.1	Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi.
				4.1.2	Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I - III pada kompetisi tingkat internasional, tingkat nasional, tingkat regional, atau tingkat provinsi.
				4.1.3	Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang hasilnya dihilirisasi dan diakui dunia usaha, industri dan masyarakat.
				4.1.4	Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional
		4.2	Penjelasan periode waktu	4.2.1	Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir.
5	Formula	5.1	Formula	5.1.1	$\frac{\sum_{l=1}^i n_l k_l}{t} \times 100$

		5.2	Variabel n	5.2.1	jumlah dosen dengan NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi
		5.3	Variabel t	5.3.1	jumlah dosen dengan NIDN
		5.4	Variabel k	5.4.1	konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dsb.).
					-

D. IKU 4: Praktisi Mengajar di Dalam Kampus – PIC : WD1 dan Jurusan

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi dan cakupan dosen	1.1.1	Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN, NIDK, atau NUP
				1.1.2	Pengajar yang bekerja di perguruan tinggi dan berpengalaman kerja penuh waktu (<i>full time</i>) minimal 3 (tiga) tahun
		1.2	Penjelasan periode waktu	1.2.1	Sertifikasi kompetensi atau profesi tidak ada tanggal kadaluarsa
				1.2.2	Kegiatan pengajar dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja selama satu tahun anggaran sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan Contoh: saat melapor pencapaian IKU untuk tahun anggaran 2022, pengajar praktisi yang tercakup adalah yang mengajar sepanjang tahun anggaran 2022

2	Sertifikasi kompetensi / profesi	2.1	Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK)	2.1.1	Daftar LSK yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dapat ditemukan di situs web Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
		2.2	Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	2.2.1	Daftar LSP yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi adalah yang terdaftar di situs Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan dapat ditemukan di: https://bnsf.go.id/lsp
		2.3	Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional	2.3.1	Lembaga dan asosiasi profesi atau sertifikasi internasional yang tercakup adalah yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dapat ditemukan di situs web Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
				2.3.2	Daftar lembaga dan asosiasi profesi atau sertifikasi internasional yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dapat ditemukan di situs web Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
		2.4	Perusahaan Fortune 500	2.4.1	Daftar perusahaan Fortune 500 dapat ditemukan di situs https://fortune.com/ranking/fortune500/
		2.5	Dunia usaha industri	2.5.1	Dunia usaha berkaitan dengan berbagai usaha yang melibatkan fungsi-fungsi sosial dan ekonomi. Dunia usaha meliputi usaha-usaha perdagangan, perbankan, dan berbagai usaha perkantoran lainnya. Sedangkan dunia industri, merupakan jenis aktivitas pekerjaan yang berkaitan dengan produk suatu bahan atau benda.
3	Pengalaman profesional, di dunia industri, dan di dunia kerja	3.1	Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	3.1.1	Dosen memiliki pengalaman sebagai karyawan swasta/tenaga ahli/professional hired yang dibuktikan dengan Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT saat bekerja di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala menengah ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (startup company) teknologi, organisasi nirlaba nasional dan internasional, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah, atau BUMN/BUMD

				3.2.1	Menjadi wiraswasta pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala kecil ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi, atau organisasi nirlaba nasional dan internasional
				3.3.1	Pekerja lepas (<i>freelancer</i>) sebagai konsultan atau tenaga ahli independen
				3.4.1	Khusus untuk praktisi mengajar di Program Studi Bidang Seni Budaya dapat juga berpengalaman berkreasi independen atau menampilkan karya; menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau menjadi pendiri (<i>founder</i>) atau pasangan pendiri (<i>co-founder</i>) sanggar
4	Formula	4.1	Formula	4.1.1	$(\frac{a}{x+y} \times 60) + (\frac{b}{x+y+z} \times 40)$
		4.2	Variabel a	4.2.1	Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.
		4.3	Variabel b	4.3.1	Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
		4.4	Variabel x	4.4.1	Jumlah dosen dengan NIDN
		4.5	Variabel y	4.5.1	Jumlah dosen dengan NIDK
		4.6	Variabel z	4.6.1	Jumlah dosen dengan NUP

E. IKU 5: Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat Atau Mendapat Rekognisi Internasional – WD1 dan Jurusan

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi dan cakupan dosen	1.1.1	Dosen tetap yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN
		1.2	Penjelasan periode waktu	1.2.1	Hasil kerja dosen yang dihasilkan pada tahun sebelumnya
2	Kriteria luaran ilmiah yang rekognisi internasional	2.1	Definisi indeks global	2.1.1	Database jurnal ilmiah bereputasi tinggi sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah
		2.2	Contoh indeks global	2.2.1	Indeks bereputasi global: SCOPUS dan Web of Science
3	Kriteria diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah	3.1	Masyarakat meliputi berbagai institusi pemerintah maupun swasta	3.1.1	Institusi pemerintah meliputi pemerintah pusat, pemerintah daerah dan institusi swasta meliputi BUMN, BUMD, BUMDES, perusahaan, organisasi multilateral, dan organisasi nirlaba.
4	Karya tulis ilmiah	4.1	Artikel Ilmiah	4.1.1	Tulisan yang sudah melalui proses penyuntingan dan penelaahan dan dinyatakan layak terbit, sehingga akan diberi volume, nomor, dan tahun terbit pada jurnal ilmiah
		4.2	Buku akademik	4.2.1	Buku pegangan untuk suatu mata kuliah yang ditulis dan disusun oleh dosen di bidangnya dan memenuhi kaidah buku teks serta diterbitkan secara resmi dan disebarluaskan.
		4.3	Bab (<i>chapter</i>) dalam buku akademik	4.3.1	Buku hasil penelitian atau hasil pemikiran dalam buku yang dipublikasikan dan berisi berbagai tulisan dari berbagai penulis.

		4.4	Karya rujukan	4.4.1	Bagian tertentu dari buku atau publikasi ilmiah yang dapat dipergunakan sebagai dasar atau penegasan pernyataan melalui fakta-fakta yang teruji (valid). Karya rujukan dapat berupa dokumen fisik atau elektronik meliputi buku saku (handbook), pedoman, manual, buku teks, monograf, ensiklopedia, kamus, jurnal dan naskah otentik.
		4.5	Studi kasus	4.5.1	Proses penyelidikan atau pemeriksaan secara mendalam, terperinci, dan detail pada suatu peristiwa tertentu atau khusus yang terjadi. Studi kasus dapat diperoleh dari metode-metode penelitian formal.
		4.6	Laporan penelitian untuk mitra	4.6.1	Laporan penelitian hasil kerjasama dengan instansi lain, program kerja sama dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan mitra. Laporan hasil penelitian berisikan/ memberikan solusi terhadap permasalahan yang telah diangkat sebagai tema penelitian bersama mitra.
		4.7	Kriteria mendapatkan rekognisi Internasional	4.7.1	Untuk artikel ilmiah yang terindeks pada database Scopus dan Web of Science.
		4.8	Kriteria Diterapkan di masyarakat/industri /pemerintah	4.8.1	Untuk Buku akademik, bab (<i>chapter</i>) dalam buku akademik, karya rujukan, studi kasus, dan laporan penelitian untuk mitra
5	Karya Terapan	5.1	Definisi	5.1.1	Karya terapan adalah karya yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang mana mengandung nilai fungsi tertentu di samping nilai produk / karya yang dimilikinya. Contoh: produk fisik, digital, algoritme (termasuk prototipe), pengembangan invensi dengan mitra.

		5.2	Kriteria Diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah	5.2.1	Karya terapan digunakan oleh masyarakat dibuktikan dengan publikasi dan bukti penggunaan oleh masyarakat (baik berupa penggunaan, pembelian, atau bentuk pemanfaatan lain) Karya terapan digunakan oleh industri/pemerintah bisa ditunjukan dg PKS/MoU atau pernyataan penggunaan, didaftarkan dalam bentuk hak cipta, paten, dll
--	--	-----	---	-------	---

6	Karya seni	6.1	Visual	6.1.1	Karya seni visual adalah salah satu cabang dari kesenian yang menciptakan suatu karya seni menggunakan media yang dapat ditangkap secara kasat mata, serta dapat dirasakan atau disentuh menggunakan indera peraba. Contoh: lukisan, gambar, seni grafis, patung, keramik, fotografi, design, dan arsitektur
		6.2	Audio	6.2.1	Karya seni audio adalah salah satu cabang dari kesenian yang menciptakan suatu karya seni menggunakan media yang dapat ditangkap melalui pendengaran. Contoh: seni musik (pertunjukan gamelan, angklung), seni sastra (pembacaan puisi), seni suara (pertunjukan band)
		6.3	Audio-visual	6.3.1	Karya seni audio-visual adalah salah satu cabang dari kesenian yang menciptakan suatu karya seni yang memadukan gerak (dilihat menggunakan indra penglihatan) dan nada (didengar menggunakan indra pendengaran) Contoh: Seni tari, seni drama, seni opera, film
		6.4	Pertunjukan (<i>performance</i>)	6.4.1	Seni yang merupakan gabungan seni rupa dengan seni pertunjukan. Contoh: seni musik, seni tari, seni teater.
		6.5	Desain konsep	6.5.1	Suatu rancangan/ilustrasi yang menggambarkan ide yang mendasar.
		6.6	Desain produk	6.6.1	Suatu rancangan visual tentang suatu produk. Contoh: desain alat-alat rumah tangga, desain furniture, desain mobil/motor
		6.7	Desain komunikasi visual	6.7.1	Rancangan visual untuk mempromosikan suatu gagasan, barang, dan maksud-maksud lain di luar gagasan estetikanya sendiri. Contoh: komunikasi grafis (iklan surat kabar/majalah, brosur, poster), komunikasi luar ruang (billboard, papak reklame, neon sign, neon box, iklan mobil)
		6.8	Desain arsitektur	6.8.1	Rancangan dari hasil seni yang mengekspresikan imajinasi ke dalam suatu rancang bangun.
		6.9	Desain kriya	6.9.1	Rancangan kerajinan yang merupakan bentuk seni rupa terapan

		6.10	Karya tulis novel	6.10.1	Karya novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku.
		6.11	Sajak	6.11.1	Bentuk karya sastra yang penyajiannya dilakukan dalam baris-baris yang teratur dan terikat.
		6.12	Puisi	6.12.1	Puisi adalah ragam sastra yang bahasa terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait.
		6.13	Notasi musik	6.13.1	Sistem lambang (nada) yang menggambarkan bilangan, nada atau ujaran dan proses perlambangan bilangan nada ujaran dengan lambang.
		6.14	Karya preservasi	6.14.1	Karya berupa bentuk pengawetan; pemeliharaan; penjagaan; perlindungan karya seni budaya (contoh: modernisasi seni tari daerah)
		6.15	Kriteria mendapatkan rekognisi Internasional	6.15.1	• mendapat sponsorship/pendanaan dari organisasi non-pemerintah internasional • tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersial • ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat • mendapat penghargaan berskala internasional
		6.16	Kriteria Diterapkan di masyarakat/industri /pemerintah	6.16.1	• mendapat sponsorship/pendanaan dari organisasi non-pemerintah • Di publikasi dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional • metode berkarya (art methods) • lolos kurasi pihak ketiga • diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah • koleksi karya asli
7	Formula	7.1	Formula	7.1.1	$\frac{\sum_{i=1}^i n_i k_i}{t} \times 100$

		7.2	Variabel n	7.2.1	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari dosen dengan NIDN yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah
--	--	-----	------------	-------	---

		7.3	Variabel k	7.3.1	Jumlah dosen dengan NIDN
		7.4	Variabel t	7.4.1	Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya)

F. IKU 6: Kemitraan Program Studi – PIC : WD3 dan BAAKPK

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi prodi S1	1.1.1	Program studi sarjana
		1.2	Definisi prodi D4/D3/D2/D1	1.2.1	Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, dan diploma dua, diploma satu
2	Kriteria Naskah Kerja sama	2.1	Perjanjian Kerja sama	2.1.1	<i>Memorandum Of Agreement</i> (Perjanjian Kerja sama)
				2.1.2	<i>Implementing Arrangement</i> (IA) Antara lain: Kontrak, Surat Perintah Kerja, Rancangan Pelaksanaan Kegiatan
3	Kriteria kemitraan	3.1	Ruang lingkup kerja sama	3.1.1	Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil <i>output</i>) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran)
				3.1.2	Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis <i>project</i> (PBL)

				3.1.3	Menyediakan program magang atau program kampus merdeka lainnya dengan durasi paling sedikit 1 (satu) semester penuh
				3.1.4	Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan

				3.1.5	Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi
				3.1.6	Menyediakan pelatihan (<i>upskilling dan reskilling</i>) bagi dosen maupun instruktur
				3.1.7	Menyediakan <i>resource sharing</i> sarana dan prasarana
				3.1.8	Menyelenggarakan <i>teaching factory</i> (TEFA) di kampus
				3.1.9	Menyelenggarakan program <i>double degree</i> atau <i>joint degree</i>
				3.1.10	Melakukan kegiatan tridharma lainnya, misalnya penelitian bersama dan/atau publikasi ilmiah bersama dan pengabdian kepada masyarakat
		3.2	Kriteria Waktu	3.2.1	Dokumen kerja sama yang ditandatangani pada tahun berjalan atau masih berlaku pada tahun berjalan (contoh: menghitung IKU Tahun 2022, dokumen yang dihitung adalah dokumen yang ditandatangani pada tanggal 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022 atau Menghitung IKU Tahun 2022 menggunakan dokumen kerjasama yang masih aktif sampai tahun 2022)
4	Kriteria mitra	4.1	Perusahaan Multinasional	4.1.1	Perusahaan luar negeri yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara (tidak termasuk perusahaan teknologi global)
		4.2	Perusahaan nasional berstandar tinggi	4.2.1	1. Untuk Perusahaan Nasional di Indonesia : Perusahaan berbadan hukum Perseroan Terbatas yang beroperasi lebih dari 1 provinsi dan memiliki standar tata kelola yang sangat baik sesuai dengan industrinya (dibuktikan dengan Sertifikat) atau Perusahaan berbadan hukum Perseroan Terbatas yang sudah menjadi perusahaan publik/terbuka.;atau badan usaha yang memiliki reputasi nasional terbaik sesuai bidang Industri masing-masing. (Reputasi nasional terbaik dibuktikan melalui pemeringkatan oleh lembaga terpercaya sesuai industri). 2. Untuk Perusahaan Internasional di Luar Negeri: Perusahaan berbadan hukum yang terdaftar di otoritas pemerintah negara setempat.

		4.3	Perusahaan teknologi global	4.3.1	Perusahaan yang terdaftar dalam Forbes Top 100 <i>Digital Companies</i> atau perwakilan resminya di Indonesia yang dipublikasikan saat tahun pelaporan berjalan
		4.4	Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi	4.4.1	Perusahaan rintisan yang bergerak pada bidang pengembangan teknologi digital dan sudah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) yang masih berstatus aktif serta beroperasi selama minimal 2 tahun dan maksimum 5 tahun
		4.5	Organisasi nirlaba kelas dunia	4.5.1	Organisasi nirlaba yang beroperasi lebih di 1 negara
		4.6	Institusi / organisasi multilateral	4.6.1	Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia
		4.7	Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject)	4.7.1	Program studi bekerjasama dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam TOP QS200 sesuai bidang ilmu yang dipublikasi pada saat penandatanganan dokumen kerjasama
		4.8	Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan	4.8.1	Program Studi bekerjasama dengan Perguruan tinggi atau fakultas atau program studi dalam bidang yang relevan diluar TOP QS200 sesuai bidang ilmu yang dipublikasi pada saat penandatanganan dokumen kerjasama
		4.9	Instansi pemerintah Pusat dan/atau Daerah BUMN dan/atau BUMD;	4.9.1	Kementerian, Lembaga Tinggi Negara, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah
				4.9.2	Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah Kemitraan dengan Perusahaan induk dan/atau anak perusahaan, dihitung sebagai 1 mitra.

		4.10	Rumah sakit;	4.10.1	Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A, B, C dan D yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan.
		4.11	UMKM;	4.11.1	UMKM yang terdaftar dalam asosiasi UMKM
		4.12	Lembaga riset, pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional;	4.12.1	Lembaga riset nasional yang dimiliki oleh pemerintah atau Lembaga riset nasional yang dimiliki oleh swasta
				4.12.2	Lembaga riset internasional yang dimiliki oleh pemerintah atau Lembaga riset internasional yang dimiliki oleh swasta
		4.13	Lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi	4.13.1	Lembaga publik berbadan hukum atau diakui pemerintah yang mengembangkan seni, budaya, ilmu pengetahuan pendidikan, dan lingkungan masyarakat.
4	Kriteria Evaluasi	4.1	Formula	4.1.1	$\frac{\sum_{i=1}^i n_i k_i}{t} \times 100$
		4.2	Variable n	4.2.1	Jumlah mitra kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.
		4.3	Variable t	4.3.1	jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
		4.4	Variable k	4.4.1	konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

G. IKU 7: Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif – PIC : WD1 dan Jurusan

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi prodi S1	1.1.1	Program studi sarjana akademik
		1.2	Definisi prodi D4/D3/D2/D1	1.2.1	Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, dan diploma satu

		1.3	Penjelasan periode waktu	1.3.1	Mata kuliah yang dilaksanakan sepanjang 1 (satu) tahun anggaran yang sedang berjalan Contoh: saat melapor pencapaian IKU untuk tahun anggaran 2022, mata kuliah yang tercakup adalah mata kuliah yang dilaksanakan pada semester 2021 genap dan 2022 ganjil
		1.4	Penjelasan mata kuliah	1.4.1	Mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi yang terdata pada kelas perkuliahan
		1.5	Pengumpulan data	1.5.1	Perguruan tinggi mengumpulkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) tiap mata kuliah dan bukti pelaksanaan pembelajaran (contohnya modul atau video)
				1.5.2	Perguruan tinggi bertanggung jawab untuk menjamin kebenaran RPS tiap mata kuliah dan bukti pelaksanaan pembelajaran
2	Kriteria metode pembelajaran	2.1	Pemecahan kasus (case method)	2.1.1	mahasiswa berperan sebagai pemberi solusi untuk menyelesaikan suatu persoalan/kasus
				2.1.2	mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
				2.1.3	kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa. Dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
		2.2	Team-based project	2.2.1	kelas dibagi menjadi kelompok (>1 mahasiswa) untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang lama;
				2.2.2	kelompok diberikan masalah asli atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk buat rencana kerja dan model kolaborasi; dan
				2.2.3	setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan ke dosen, kelas, atau penonton lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif.
3	Kriteria evaluasi	3.1	Kriteria evaluasi nilai akhir	3.1.1.	50% dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning.

4	Formula	4.1	Formula	4.1.1	$\frac{n}{t} \times 100$
		4.2	Variabel n	4.1.2	jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.
		4.3	Variabel t	4.1.3	total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

H. IKU 8: Akreditasi Internasional – PIC : Seluruh Wakil Direktur

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi prodi S1	1.1.1	Program studi sarjana
		1.2	Definisi prodi D4/D3	1.2.1	Program studi diploma empat atau sarjana terapan dan diploma tiga
2	Kriteria akreditasi dan sertifikasi	2.1	Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.	2.1.1	Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
				2.1.2	Lembaga akreditasi Internasional sebagaimana pada butir 2.1.1 tersebut memenuhi kriteria sebagai berikut: 1. memiliki tata kelola kelembagaan yang baik berdasarkan prinsip-prinsip organisasi modern antara lain independen, bebas dari konflik kepentingan, akurat, objektif, transparan, dan akuntabel; 2. menerapkan prosedur dan standar yang mengacu kepada kerangka kerja penjaminan mutu (<i>quality assurance framework</i>) tertentu untuk memastikan mutu dapat tercapai sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam disiplin ilmu tertentu, oleh kelompok kepakaran

					yang memiliki otoritas keilmuan, serta sesuai konteks Indonesia; 3. menggunakan metodologi asesmen dan kriteria berbasis capaian (<i>outcome-based assessment</i>) yang merujuk pada capaian pembelajaran berbasis disiplin ilmu yang disepakati atau setara internasional; dan 4. berwenang dan telah aktif melakukan akreditasi di luar yurisdiksi negaranya sendiri bagi lembaga akreditasi internasional yang berasal dari negara selain Indonesia.
				2.1.3	Lembaga akreditasi dalam cakupan WFME (<i>World Federation for Medical Education</i>) termasuk LAM PT KES. Program studi yang memiliki peringkat akreditasi Unggul dari LAM PT-KES dapat dihitung sebagai program studi terakreditasi Internasional.
				2.1.4	Program studi yang mendapatkan status Accredited dari IABEE (Indonesian Accreditation Board for Engineering Education) dapat dihitung sebagai program studi terakreditasi Internasional.
				2.1.5	Lembaga/organisasi sertifikasi Internasional sebagaimana pada butir 2.1.1 tersebut memenuhi kriteria sebagai berikut: 1. memiliki pengakuan oleh asosiasi profesi Internasional 2. memiliki kesesuaian terstruktur antara <i>Learning Outcomes, Teaching & Learning, dan Student Assessment</i>
3	Kriteria evaluasi	3.1	Formula	3.1.1	$\frac{n}{t} \times 100$
		3.2	Variabel n	3.2.1	Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
		3.3	Variabel t	3.3.1	Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang telah memiliki lulusan atau pernah meluluskan minimal 1 (kali).